

**PENGARUH *TAX PLANNING*, KEPUTUSAN INVESTASI DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN
LABA PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR
TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2021**

SKRIPSI

OLEH:

MIKHAEL COHEN NABABAN

188330196



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/23

**PENGARUH *TAX PLANNING*, KEPUTUSAN INVESTASI DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN
LABA PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR
TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2021**

SKRIPSI

OLEH:

MIKHAEL COHEN NABABAN

188330196



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/23

**PENGARUH *TAX PLANNING*, KEPUTUSAN INVESTASI DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN
LABA PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR
TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2021**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

OLEH:

MIKHAEL COHEN NABABAN

188330196

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Tax Planning*, Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan SubSektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021

Nama : MIKHAEL COHEN NABABAN

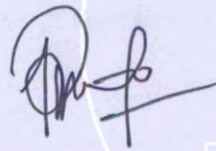
NPM : 188330196

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

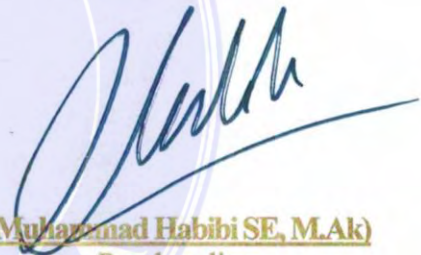
Komisi Pembimbing

Pemanding



(Devi Ayu Putri Sirait SE, M.Si, Ak.CA)

Pembimbing



(Muhammad Habibi SE, MAk)

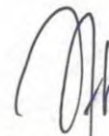
Pemanding

Mengetahui :



(Ahmad Rafiq, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)

Dekan



(Fauziah Rahman, S.Pd, MAk)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 13 April 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/6/23

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tax Planning, Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan SubSektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021”**, yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 13 April 2023

Yang Membuat Pernyataan,



MIKHAEL COHEN NABABAN
NPM. 188330196

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yangn bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mikhael Cohen Nababan
NPM : 188330196
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh *Tax Planning*, Keputusan investasi dan ukuran perusahaan manajemen laba pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 13 April 2023

Yang menyatakan

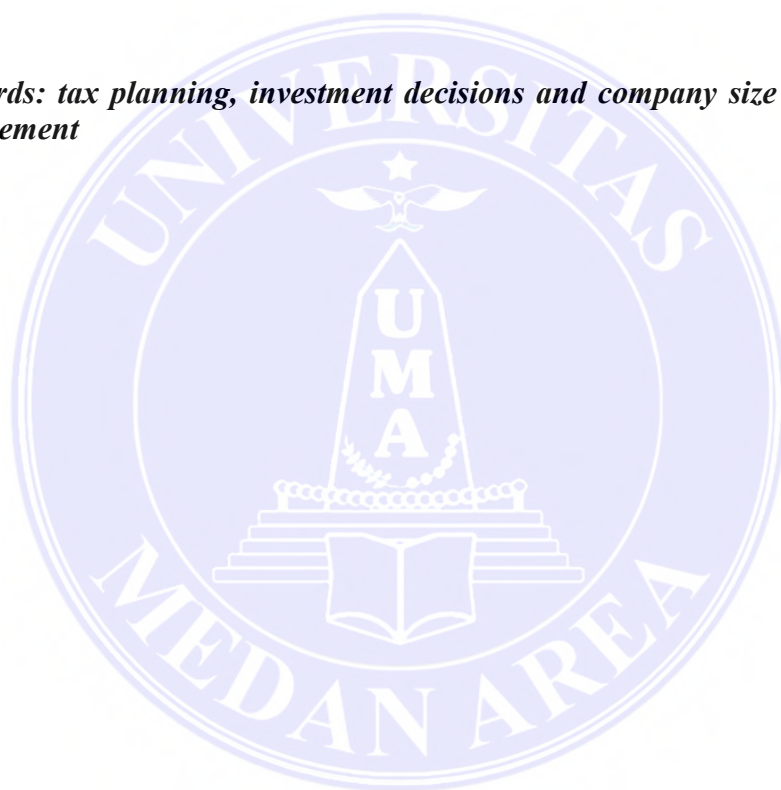


MIKHAEL COHEN NABABAN
188330196

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of tax planning, investment decisions and company size on earnings management in transportation subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2021. The type of research used in this study is an associative method with a quantitative approach. The population in this study were all transportation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange totaling 74 companies. The sampling technique used purposive sampling with a total sample of 16 companies. The type of data used in this study is quantitative data in the form of numbers from the company's financial statements. Data collection techniques from company documentation and library studies.

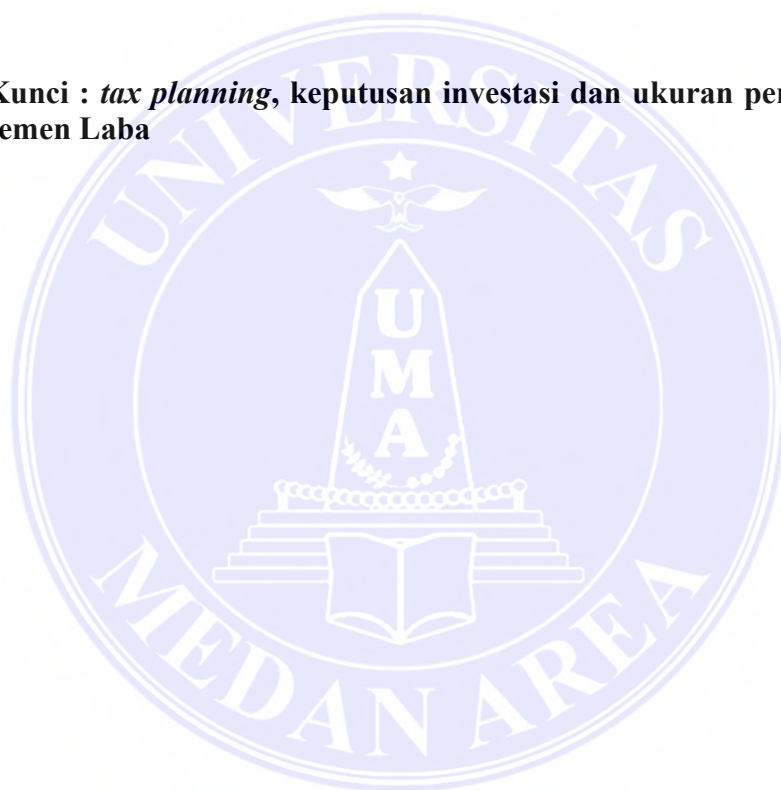
Keywords: *tax planning, investment decisions and company size and earnings management*



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara *tax planning*, keputusan investasi dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 74 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 16 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif yang berupa angka dari laporan keuangan perusahaan.

Kata Kunci : *tax planning*, keputusan investasi dan ukuran perusahaan dan Manajemen Laba



RIWAYAT HIDUP



Nama	Mikhael Cohen Nababan
NPM	188330196
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 25 September 2000
Nama Orang Tua :	
Ayah	Hitler Nababan
Ibu	Asmauli Ompusunggu
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP Negeri 23 Medan
SMA/SMK	SMA Negeri 5 Medan
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	-
No. HP/WA	081289673364
Email	Mikhael00@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yesus atas dengan segala karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Tax Planning*, Keputusan Investasi Dan Ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2021”**.

Skripsi ini menjadi persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi di Universitas Medan Area.

Peneliti menyadari sepenuh hati bahwa dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini masih mengalami banyak kesulitan dan kendala. Kendala tersebut dapat peneliti atasi berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Maka dalam kesempatan ini dengan segala hormat penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr Dadan Ramdan, M,Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak selaku Ketua Prodi Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeristas Medan Area.
4. Ibu Devi Ayu Putri Sirait SE, M,Si,Ak.CA selaku dosen pembimbig yang telah membimbing saya dalam penyusunan proposal ini.
5. Bapak Muhammad Habibi SE. M,Ak selaku Dosen Pembanding, terima

kasih atas segala waktu, saran dan masukan kepada peneliti sehingga proposal skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Ibu Sucitra Dewi SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti sehingga Proposal skripsi ini dapat selesai dengan baik.
7. Orang Tua tersayang, Bapak Hitler Nababan dan Ibu Asmauli Ompusunggu. Terima Kasih buat doanya, perhatian, motivasi dan dukungan yang sudah diberikan kepada Peneliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar peneliti lebih baik untuk dapat meningkatkan kemampuan berkarya yang lebih baik. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini dapat memberikan informasi bermanfaat bagi pembaca.

Medan, 13 April 2023

Peneliti



Mikhael Cohen Nababan

NPM :188330196

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACK	iv
ABSTRACT	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2. Rumusan masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Landasan Teori.....	7
2.1.1. Pengertian <i>Tax Planning</i>	7
2.1.2 Keputusan Investasi	11
2.1.3 Ukuran Perusahaan	13
2.1.4 Manajemen Laba.....	14
2.1.4.1 Pengertian Manajemen Laba	14
2.1.4.2. Faktor-faktor Pendorong Manajemen Laba.....	17
2.1.4.3. Teknik Manajemen Laba.....	19
2.1.4.4 Pola Manajemen Laba	20
2.1.4.5 Indikator Manajemen Laba.....	21
2.1.5 Penelitian Terdahulu	22
2.1.6 Kerangka Penelitian	24
2.1.7 Hipotesis Penelitian.....	25
2.1.7.1 Pengaruh <i>Tax Planning</i> terhadap Manajemen Laba	25
2.1.7.2Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Manajemen Laba.....	26
2.1.7.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba.....	27
2.1.7.4 Pengaruh <i>Tax Planning</i> , Keputusan Investasi,Ukuran Perusahaan terhadap manajemen laba.	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.1.1. Jenis Penelitian.....	29
3.1.2. Lokasi Penelitian.....	29
3.1.3. Waktu Penelitian	29

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.2.1. Populasi	30
3.2.2 Sampel	30
3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian	32
3.3.1 Jenis Data	32
3.3.2 Sumber Data	33
3.4. Defenisi Operasional Variabel	33
3.5. Teknik Analisis Data Penelitian	34
3.5.1. Uji Statistik Deskriptif	34
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	35
1. Uji Normalitas	35
2. Uji Multikolinearitas	35
3. Uji Heteroskedastisitas	36
4. Uji Autokorelasi	37
3.6. Uji Regresi Linier Berganda	38
3.7. Uji Hipotesis	38
3.7.1 Uji Statistik t (Parsial)	39
3.7.2 Uji F (Uji Simultan)	39
3.7.3. Uji Koefisien Determinan (R ²)	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	41
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	44
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	46
4.3.1 Hasil Uji Normalitas	46
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas	47
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi	50
4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	51
4.5 Hasil Uji Hipotesis	52
4.5.1 Hasil Uji t (Parsial)	52
4.5.2 Hasil Uji F (Simultan)	54
4.5.3 Hasil Uji Determinasi (R ²)	54
4.6 Pembahasan	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3. 1 Dengan Rincian Waktu Penelitian	30
Tabel 3. 2 Proses pemilihan sampel	31
Tabel 3. 3 Daftar Nama Perusahaan	31
Tabel 3. 4 Defenisi Operasional Variabel	33
Tabel 4. 1 Tabulasi Data SPSS	40
Tabel 4. 2 Uji Statistik Deskriptif	44
Tabel 4. 3 Uji Kolmogorov-Smirnov	45
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	49
Tabel 4. 6 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	50
Tabel 4. 7 Hasil Uji T (Parsial)	52
Tabel 4. 8 Uji F (Simultan)	53
Tabel 4. 9 Hasil Uji Determinasi R^2	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka konseptual.....	25



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Variabel Penelitian.....	66
Lampiran 2 Hasil Uji Output SPSS.....	70
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	75



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan menjalani kegiatan ekonomi supaya memiliki keuntungan sebanyak- banyaknya sehingga memberikan pandangan dan informasi yang baik dan positif bagi publik. Informasi laba yang dihasilkan digunakan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan sebagai acuan dasar dalam pengambilan berbagai keputusan seperti bonus, kompensasi, tolak ukur prestasi maupun kinerja pihak manajemen serta sebagai dasar penentuan besaran pajak. Oleh sebab itu kualitas dari informasi laba yang disajikan perusahaan tentunya menarik perhatian dari berbagai kalangan baik investor, kreditor, para pembuat kebijakan akuntansi, maupun pemerintah yang dalam hal ini merupakan Direktorat Jendral Pajak (Aditama dan Purwaningsih, 2014).

Didalam mengelola sebuah perusahaan, pihak manajemen tentu dapat secara langsung memperoleh laba yang sangat tinggi, hal ini tentu berkaitan langsung dengan bonus yang akan diperoleh dari pihak manajemen atas kinerja yang telah dilakukan. Perusahaan kini menghadapi berbagai macam persaingan yang ketat untuk dapat bertahan dalam pasar global, tentunya industri sub sektor transportasi di Indonesia yang tidak luput dari kerasnya arus persaingan. Perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan kompetitif agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya, tidak hanya dari kuantitas maupun kualitas, namun juga mencakup berbagai pengelolaan keuangan dengan baik. Dalam artian, pelaksanaan pengelolaan keuangan yang baik akan mendukung keberlangsungan usaha, dan akan diperlihatkan dengan pencapaian laba perusahaan. Kondisi tersebut

mampumendorong manajer untuk melakukan earnings management dalam hal penyajian dan pelaporan informasi laba. Manajemen laba merupakan suatu tindakan campur tangan yang sengaja dilakukan oleh manajer dalam proses penyusunan laporan keuangan, dengan cara menaikkan atau menurunkan laba tanpa dikaitkan dengan peningkatan atau penurunan profitabilitas ekonomi perusahaan untuk jangka panjang. Perusahaan melakukan manajemen laba agar sebuah laporan keuangan di dalam perusahaan terlihat lebih baik. Karena investor yang memiliki kecenderungan untuk melihat sebuah laporan keuangan di dalam menilai atau mengukur suatu perusahaan. (Aditama dan Purwaningsih, 2014).

Beberapa fenomena manajemen laba yang terjadi pada tahun 2018-2021 adalah salah satu perusahaan jasa yaitu Garuda Indonesia yang melakukan manipulasi laporan keuangan tahun 2018 (cnnindonesia.com), Masalah ini akhirnya diketahui publik pada april 2019 karena tidak hanya mampu menutupi kerugian tahun sebelumnya, tetapi juga menghasilkan laba bersih sebesar Rp.11,33 miliar atau US\$ 809,84 ribu. Untung yang didapatkan perusahaan tersebut merupakan hasil polesan. Kejanggalan pada laporan keuangan ini dimulai dengan perolehan laba bersih tahun 2018 karena adanya perjanjian kerja sama dengan PT Mahata Aero Teknologi yang bernilai Rp.3,41 triliun. Perusahaan ini seharusnya mengalami kerugian jika tidak ada pencatatan perolehan pemasukan dari perjanjian tersebut. Contoh yang sedang terjadi saat ini adalah adanya pandemi virus corona 2019. Banyak perusahaan mengalami penurunan penjualan akibat pandemi tersebut, namun perusahaan dituntut untuk menyampaikan laporan keuangan yang baik untuk para investor.

Hal ini mendorong pihak perusahaan melakukan manajemen laba agar laporan keuangan yang disampaikan tidak mengecewakan bagi para investor. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap manajemen laba antara lain *tax planning*, keputusan investasi dan ukuran perusahaan.

Tax planning atau perencanaan pajak merupakan upaya untuk menekankan beban pajak penghasilan perusahaan. Dengan adanya perencanaan pajak yang efektif maka akan memberikan efisiensi bagi beban pajak perusahaan sehingga dapat meningkatkan ekuitas yang ada di dalam perusahaan. Tujuan *tax planning* untuk memproses wajib pajak yang menyebabkan utang pajak seminimal mungkin. Manajer berusaha meminimalkan pajak perusahaan supaya laba yang diperoleh tinggi. *Tax planning* boleh dilakukan perusahaan tanpa melakukan pelanggaran konstitusi atau Undang-Undang Perpajakan yang berlaku (Nataharisma & Sumadi, 2014).

Isu dalam penelitian ini adalah adanya motif perencanaan pajak yang digunakan perusahaan untuk melakukan penghematan pajak yang tidak sesuai dengan peraturan perpajakan. Terungkapnya kasus penggelapan pajak yang dilakukan oleh beberapa perusahaan di Indonesia membuktikan bahwa perusahaan melakukan perencanaan pajak yang agresif dengan cara melakukan pembiayaan fiktif, transaksi ekspor fiktif, dan transfer *pricing* untuk merekayasa omzet penjualan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi manajemen laba adalah keputusan investasi. Keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan, karena dengan adanya pengeluaran investasi dapat memberikan sinyal

positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga menguntungkan pihak eksternal perusahaan. Hal ini yang mendorong pihak manajer untuk selalu memberikan informasi laba dengan nilai yang tinggi dengan cara memanipulasi laba yang sebenarnya dalam laporan keuangan perusahaan. (Juanna, 2015).

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi manajemen laba adalah ukuran perusahaan. Menurut Gunawan, (2015), perusahaan besar mempunyai insentif yang cukup besar untuk melakukan manajemen laba, karena salah satu alasan utamanya adalah perusahaan besar harus mampu memenuhi ekspektasi dari investor atau pemegang sahamnya. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana perusahaan diklasifikasikan menurut besar kecilnya berdasarkan pada total aktiva suatu perusahaan (Kusumawardhani, 2012). Semakin besar total aktiva maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Perusahaan yang besar cenderung lebih diperhatikan oleh pihak-pihak eksternal sehingga manajemen akan lebih berhati-hati dalam mengelola keuangannya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh terjadinya manajemen laba diperusahaan BEI subsektor transportasi. Dimana praktek manajemen laba ini masih sering dilakukan di dalam perusahaan untuk memberikan kesan laba yang baik. Praktik manajemen laba dalam penelitian ini bisa dideteksi dengan melihat tax planning atau perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan. Tingginya keputusan investasi juga bisa menjadi salah satu pendeteksi terjadinya tindakan manajemen laba. Selanjutnya, manajemen laba juga bisa terjadi pada perusahaan-perusahaan yang berskala besar.

Berdasarkan latar belakang di atas. sehingga saya tertarik melakukan penelitian dalam penulisan skripsi dengan judul “**Pengaruh *Tax Planning*, Keputusan Investasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Subsektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021**”

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada diatas, Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *tax planning* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2021?
2. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2021?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2021?
4. Apakah *tax planning*, keputusan investasi, ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2021?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Masalah dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Untuk mengetahui *tax planning* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2021.
2. Untuk mengetahui keputusan investasi berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2021.
3. Untuk mengetahui ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2021.
4. Untuk mengetahui *tax planning*, keputusan investasi, ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Bagi penelitian, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan tentang pengaruh *tax planning*, keputusan investasi dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2021.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan manajemen laba
3. Bagi pihak lain, sebagai referensi informasi secara umum dan khususnya bagi mereka yang hendak melakukan penelitian yang sejenisnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengertian *Tax Planning*

Perencanaan pajak atau biasa disebut *tax planning* merupakan keputusan yang sering diambil wajib pajak atau badan usaha dengan tujuan agar dapat memperkecil nominal pajak yang akan dibayarkan. Menurut Suandy (2008) perencanaan pajak adalah serangkaian proses untuk mengorganisasi usaha wajib pajak atau badan sehingga semua beban pajak yang akan ditanggung perusahaan berada dalam posisi yang seminimal mungkin, namun tetap dalam aturan perpajakan yang sah. Menurut Astutik & Eka (2016) perencanaan pajak merupakan suatu tindakan yang dilalui wajib pajak agar dapat meminimalkan beban pajak pada tahun berjalan ataupun untuk tahun mendatang, dengan harapan pajak yang akan ditanggung bisa dikendalikan se-efektif mungkin melalui berbagai cara yang sesuai dengan aturan perpajakan. Pada dasarnya upaya perusahaan dalam melakukan perencanaan pajak agar dapat meminimalkan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan. Berdasarkan beberapa definisi perencanaan pajak (*Tax Planning*) yang dikemukakan dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan pajak adalah suatu upaya legal yang dilakukan perusahaan dengan melaksanakan transaksi pelunasan pajak sesuai dengan ketentuan yang legal serta mengupayakan agar pajak yang ditanggung perusahaan tersebut tidak melampaui batas nominal seharusnya, dengan menguntungkan celah-celah yang terdapat pada hukum perpajakan.

Strategi Perencanaan Pajak Menurut Pohan (2005) ada beberapa strategi yang biasanya dilakukan perusahaan dalam perencanaan pajak, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) *Tax Saving* Adalah suatu tindakan meminimalkan pembayaran pajak dengan memilih kemudahan terkait transaksi pembayaran pajak menggunakan tarif yang cenderung kecil.
- 2) *Tax Avoidance* Suatu bentuk pengoptimalan pembayaran pajak yang dilakukan dengan cara menghindari pengenaan pajak dengan mengalihkan pada transaksi-transaksi yang tidak termasuk pada objek pajak.
- 3) Penundaan Pembayaran Pajak
- 4) Mengoptimalkan Kredit Pajak yang Diperbolehkan Wajib Pajak

Persyaratan *Tax Planning* yang baik Menurut (Pohan 2017, 22-23) *tax planning* yang baik mensyaratkan beberapa hal, yakni:

- 1) Tidak melanggar ketentuan pajak
Rekayasa yang didesain dan diimplementasikan bukan merupakan tax evasion.
- 2) Secara bisnis masuk akal (*reasonable*)
Kewajaran melakukan transaksi bisnis harus berpegang kepada praktik perdagangan yang sehat dan menggunakan harga pasar wajar, yakni tingkat harga antara pembeli dan penjual yang independen, bebas melakukan transaksi.

- 3) Didukung oleh bukti-bukti pendukung yang memadai (misalnya: kontrak, *invoice*, faktur pajak, PO dan DO) Kebenaran formal dan materiil suatu transaksi keuangan perusahaan dapat dibuktikan dengan adanya kontrak perjanjian dengan pihak ketiga atau *Purchase Order* (PO) dari pelanggan, bukti penyerahan barang/jasa, *invoice*, faktur pajak sebagai bukti penagihannya serta pembukuannya (*general ledger*).

Rumus *Tax Planning*

Tax planning (perencanaan pajak) dapat diukur dengan *tax retention rate* (tingkat retensi pajak) dengan rumus:

$$TRR = \frac{\text{Net Income}_{it}}{\text{Pretax Income (EBIT)}_{it}}$$

(Sumber : Astutik 2015)

Keterangan:

TRR_{it} = *Tax Retention Rate* (tingkat retensi pajak) perusahaan I pada tahun t.

$Net\ Income_{it}$ = laba bersih perusahaan I pada tahun t.

$Pretax\ Income\ (EBIT)_{it}$ = laba sebelum pajak perusahaan I pada tahun t.

Ada beberapa metode ataupun langkah yang diambil oleh perusahaan dalam meminimalkan pajaknya, seperti *tax avoidance*, *tax cut*, *tax saving*, *tax heaven country*, *tax holiday*, dan beberapa bentuk perencanaan pajak lainnya. Tetapi, perlu digaris bawahi bahwa perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan adalah harus legal dan sah di mata hukum dan ketentuan perpajakan.

Jika perusahaan melakukan perencanaan secara agresif, maka hal tersebut semata-mata tidak langsung ditindaklanjuti oleh fiskus. Tetapi, tiba saatnya dilakukan pemeriksaan, maka hal tersebut akan berdampak sangat buruk. Perusahaan bisa saja membayar pajak lebih tinggi dari yang seharusnya karena sudah melanggar undang-undang perpajakan. Jika hal itu terjadi, maka akan berdampak buruk bagi perusahaan. Hal tersebut akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang bisa diakses oleh publik. Dengan terjadinya hal tersebut, maka para investor akan merespon bahwa perusahaan tidak cukup andal dalam urusan administrasi pajak yang mengakibatkan nilai perusahaan akan menurun di mata investor, calon investor, maupun masyarakat luas. Dalam mengukur perencanaan pajak digunakan indikator Tingkat Retensi Pajak (*Tax Retention Rate*), yang menganalisis suatu ukuran dari efektivitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan (Wild et al., 2016).

Dalam mengukur profitabilitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator *Net Profit Margin* (NPM). *Net Profit Margin* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. Net Profit Margin dapat dideskripsikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menekan pos-pos biaya yang terjadi dalam suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio NPM, maka suatu perusahaan dapat dikatakan efektif dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (Hani, 2015). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar tingkat NPM, maka kinerja perusahaan dapat dikatakan produktif. Dengan tingkat produktivitas perusahaan yang besar, investor akan

semakin yakin untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (F. Lestari et al,2019).

2.1.2 Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan keputusan terpenting dari keputusan lainnya dalam hubungan dengan peningkatan nilai perusahaan. Keputusan investasi dasarnya adalah keputusan untuk mengalokasikan sumber dana atau akan digunakan untuk apa dana tersebut. Efisiensi penggunaan dana secara langsung akan menentukan besar kecilnya tingkat keuntungan yang dihasilkan dari investasi tersebut (Syahyunan, 2013:1).

Keputusan investasi adalah keputusan yang diambil perusahaan untuk mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang. Bentuk, Jenis, dan komposisi dari investasi tersebut akan mempengaruhi tingkat keuntungan dimasa depan. Keuntungan dimasa depan yang diharapkan dari investasi tersebut tidak dapat diperkirakan secara pasti. investasi akan mengandung resiko atau ketidakpastian. Resiko dan hasil yang diharapkan itu akan sangat mempengaruhi pencapaian tujuan, kebijakan, maupun nilai perusahaan (Sutrisno, 2007:5).

Keputusan investasi meliputi investasi pada aktiva jangka pendek (aktiva lancar) dan aktiva jangka panjang (aktiva tetap). Aktiva jangka pendek biasanya didefinisikan sebagai aktiva dengan jangka waktu kurang dari satu tahun atau kurang dari satu siklus bisnis, dalam hal ini dana yang diinvestasikan pada aktiva jangka pendek diharapkan akan diterima kembali dalam waktu dekat atau kurang dari satu tahun dan diterima sekaligus. Tujuan perusahaan berinvestasi pada aktiva jangka pendek adalah untuk digunakan sebagai modal kerja atau

operasional perusahaan. Contoh aktiva jangka pendek adalah persediaan, piutang, dan kas. Sedangkan aktiva jangka panjang didefinisikan sebagai aktiva dengan jangka waktu lebih dari satu tahun, dalam hal ini dana yang ditanamkan pada aktiva jangka panjang akan diterima kembali dalam waktu lebih dari satu tahun dan kembalinya secara bertahap. Tujuan perusahaan berinvestasi pada aktiva jangka panjang adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan (Harmono,2011)

Fungsi penggunaan dana meliputi perencanaan dan pengendalian penggunaan aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap. Agar dana yang diinvestasikan dalam masing-masing unsur aktiva tersebut di satu pihak tidak terlalu kecil jumlahnya sehingga dapat mengganggu likuiditas dan kontinuitas perusahaan, dan di lain pihak tidak terlalu besar jumlahnya sehingga dapat menimbulkan dana yang menganggur (*idle money*), maka perlu dilakukan pengalokasian dana tersebut didasarkan pada perencanaan yang tepat sehingga penggunaan dana dapat dilakukan secara optimal. Efisiensi penggunaan secara langsung akan menentukan besar kecilnya tingkat keuntungan yang dihasilkan dari investasi tersebut (Syahyunan, 2013:1)

Untuk mencapai suatu efektivitas dan efisien dalam keputusan diperlukan ketegas akan tujuan yang diharapkan. Begitu pula halnya dalam bidang investasi kita perlu menetapkan tujuan yang hendak dicapai. Menurut Fahmi (2012:3) tujuan investasi, yaitu:

1. Terciptanya keberlanjutan (*continuity*) dalam investasi tersebut
2. Terciptanya profit yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan (*profit actual*)

3. Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham
4. Turut memberikan andil bagi pembangunan bangsa

2.1.3 Ukuran Perusahaan

Pengertian Ukuran Perusahaan Menurut (Sujarweni, 2015) menyatakan bahwa: “Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total asset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total asset”.

Menurut (Septian, 2014) menyatakan bahwa: “Ukuran perusahaan adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan”. Kategori Ukuran Perusahaan Ukuran perusahaan merupakan skala yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan.

Menurut (Hery, 2017) Badan Standarisasi Nasional mengurangkan kategori ukuran perusahaan antara lain:

1. Perusahaan kecil Perusahaan dapat dikategorikan sebagai perusahaan kecil apabila memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000 tidak termasuk bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000.
2. Perusahaan menengah Perusahaan dapat dikategorikan sebagai perusahaan menengah apabila memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000, tidak termasuk

bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000.

3. Perusahaan besar Perusahaan dapat dikategorikan sebagai perusahaan besar apabila memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 10.000.000.000, tidak termasuk bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 50.000.000.000.

Rumus Ukuran Perusahaan Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SIZE = Ln (TotalAsset)$$

Keterangan: *Size* = Ukuran Perusahaan

Ln = Logaritma Natural Total Asset = Total Aktiva yang dimiliki perusahaan.

2.1.4 Manajemen Laba

2.1.4.1 Pengertian Manajemen Laba

Berdasarkan pendapat Halim *et al.* (2015) manajemen laba melambangkan pemilihan kebijakan akuntansi oleh manajemen oleh standar akuntansi yang ada dan secara alamiah boleh memaksimalkan utilitas mereka atau nilai pada pasar perusahaan. Pemahaman atas manajemen laba bisa dibagi menjadi dua cara pandang. Pertama, manajemen laba dipandang selaku perilaku *opportunistic* manajer buat mengoptimalkan utilitasnya dalam menghadapi kontrak kompensasi, kontrak hutang, dan *political cost*. Kedua, manajemen laba bisa dilihat oleh perspektif *efficient contracting*, dimana manajemen laba mempersembahkan kepada manajer suatu fleksibilitas untuk melindungi diri mereka dan perusahaan dalam mencegah kejadian-kejadian yang tak terduga untuk keuntungan pribadi

pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak.

Ada 2 perspektif penting yang dapat digunakan untuk menjelaskan kenapa manajemen laba dilakukan bagi manajer, yaitu perspektif informasi dan oportunistis. Perspektif informasi adalah pandangan yang mengusulkan bahwa manajemen laba membentuk kebijakan manajerial untuk mengutarakan harapan pribadi manajer tentang arus kas perusahaan dimasa depan. Ikhtiar mempengaruhi informasi itu dilakukan dengan menggunakan kebebasan memilih, dan mengubah metode serta prosedur akuntansi. Perspektif oportunistis membuat pandangan yang menyatakan bahwa manajemen laba menjadi perilaku manajer untuk mengelabui investor dan mengoptimalkan kesejahteraannya karena memiliki informasi lebih banyak dibandingkan pihak lain (Sulistyanto, 2008).

Munculnya manajemen laba dapat dijelaskan dengan *agency theory*. *Agency theory* berasumsi bahwa setiap individu hanya termotivasi oleh kepentingannya sendiri sehingga memunculkan konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*. Pemegang saham sebagai pihak *principal* membuat kontrak untuk memaksimalkan kesejahteraan dirinya dengan profitabilitas yang terus-menerus meningkat. Manajer sebagai *agent* termotivasi untuk memaksimalkan pemenuhan kebutuhan ekonomi dan psikologisnya antara lain dalam hal memperoleh investasi, pinjaman, maupun kontrak kompensasi. Masalah keagenan muncul karena adanya perilaku oportunistik oleh *agent*, yaitu perilaku manajemen untuk memaksimalkan kesejahteraannya sendiri yang berlawanan dengan kepentingan *principal*. Untuk mendapatkan bonus oleh *principal*, manajer termotivasi untuk memilih dan menerapkan metode akuntansi yang dapat memperlihatkan kinerjanya yang baik.

Laporan keuangan digunakan untuk *principal* guna memberikan resitusi kepada manajemen dengan keakuan dapat mengurangi konflik keagenan, hal ini boleh dimanfaatkan oleh manajemen untuk mendapatkan keuntungan lebih besar dengan cara melaksanakan pencatatan akuntansi secara Basis Akrual (*accrual basis*) yang merupakan subjek *managerial discretion*. Fleksibilitas yang diberi oleh GAAP memberikan dorongan kepada manajer untuk memodifikasi laporan keuangan agar bisa menghasilkan laporan laba seperti yang diakukan, meskipun menciptakan distorsi dalam laporan laba (Sari, H. N., Astuti, T. P., & Suseno, A. E, 2018).

Pandangan teori keagenan dimana terdapat pemisahan antara *agent* dan *principal* yang mengakibatkan munculnya potensi konflik yang dapat mempengaruhi kualitas laba yang dilaporkan. Pihak manajemen yang memiliki kepentingan tertentu akan cenderung menyusun laporan keuangan yang sinkron dengan tujuannya dan tidak demi kepentingan *principal*. Dalam kondisi seperti ini diperlukan sebuah mekanisme pengendalian yang dapat menyelaraskan perbedaan kepentingan antara kedua belah pihak.

2.1.4.2. Faktor-faktor Pendorong Manajemen Laba

Perilaku manajemen laba dapat dijelaskan melalui *Positive Accounting Theory* (PAT) dan *Agency Theory*. Tiga hipotesis PAT yang dapat dijadikan dasar pemahaman tindakan manajemen laba yang dirumuskan oleh (Sari, H. N., Astuti, T. P., & Suseno, A. E, 2018). adalah:

1. The bonus plan hypothesis

Pada perusahaan yang mempunyai rencana pemberian bonus, manajemen

perusahaan akan lebih mengambil metode akuntansi yang dapat menggeser laba oleh masa depan ke masa kini sehingga bisa menaikkan laba saat ini. Hal ini disebabkan manajer lebih menyukai pemberian upah yang lebih banyak pada masa saat ini. Pada kontrak bonus dikenal 2 istilah yaitu *bogey* (tingkat laba terendah untuk mendapatkan bonus) dan *cap* (tingkat laba tertinggi). Pada saat laba ada di bawah atau *bogey*, maka ada bonus yang diperoleh manajer. Sedangkan pada laba berada di posisi atas atau *cap*, manajer tidak akan mendapat bonus tambahan. Sehingga jika laba bersih ada di atas atau *cap*, maka manajer cenderung memperkecil laba dengan impian memperoleh bonus pada periode berikutnya, sebaliknya jika laba berada di bawah atau *bogey*. Jadi jika laba bersih ada di antara *bogey* dan *cap*, manajer akan berusaha menaikkan laba bersih perusahaan.

2. *The debt to equity hypothesis (Debt Covenant Hypothesis)*

Pada perusahaan yang memiliki rasio *debt to equity* tinggi, manajer perusahaan cenderung menggunakan metode akuntansi yang dapat meningkatkan pendapatan atau laba. Perusahaan yang mempunyai rasio *debt to equity* yang tinggi akan mengalami kesukaran dalam memperoleh dana tambahan oleh pihak kreditor bahkan perusahaan terancam melanggar perjanjian utang.

3. *The political cost hypothesis (Size Hypothesis)*

Pada perusahaan besar yang mempunyai biaya tinggi, manajer cenderung memilih metode akuntansi yang menanggukkan laba yang dilaporkan oleh periode sekarang ke periode yang akan mendatang sehingga bisa memperkecil laba yang dilaporkan. Biaya ini timbul dikarenakan profitabilitas perusahaan yang tinggi dapat menarik perhatian media dan konsumen. (Pramesti dkk, 2021)

mengutarakan beberapa motivasi terjadinya manajemen laba:

4. *Bonus purpose*

Manajer yang mempunyai informasi atas laba bersih perusahaan akan bertindak secara oportunistis guna melaksanakan manajemen laba dengan memaksimalkan laba saat ini (Pramesti dkk, 2021)

5. *Political motivations*

Manajemen laba digunakan untuk mengurangi laba yang dilaporkan pada perusahaan publik. Perusahaan akan lebih mengurangi laba yang dilaporkan karena adanya tekanan publik yang memberikan akibat kepada pemerintah agar menetapkan peraturan yang lebih ketat.

6. *Taxation motivations*

Motivasi penghematan pajak menjadi motivasi manajemen laba yang paling nyata. Beberapa metode akuntansi digunakan dengan tujuan penghematan pajak pendapatan.

7. *Penggantian CEO*

CEO yang sudah mendekati masa pensiun akan lebih menaikkan pendapatan untuk meningkatkan bonus mereka, jika kinerja perusahaan buruk, mereka akan menaikkan pendapatan agar tidak diberhentikan.

8. *Initial public offering (IPO)*

Perusahaan yang akan *go public* belum memiliki nilai pasar, dan menyebabkan manajer perusahaan yang akan *go public* melaksanakan manajemen laba dalam *prospectus* mereka, dengan harapan dapat menaikkan harga saham perusahaan.

9. Pentingnya menyokong informasi kepada investor

Informasi mengenai kinerja perusahaan wajib disampaikan kepada investor sehingga pelaporan laba perlu disajikan agar investor tetap menilai bahwa perusahaan tersebut dalam kinerja yang baik.

2.1.4.3. Teknik Manajemen Laba

Menurut Setiawati dan Na'im (2000), teknik dan pola manajemen laba dapat dilakukan dengan tiga teknik antara lain:

1. Memanfaatkan peluang untuk membuat estimasi akuntansi

Cara manajemen mempengaruhi laba menggunakan *judgement* (perkiraan) terhadap estimasi akuntansi antara lain: estimasi tingkat piutang tak tertagih, estimasi kurun waktu depresiasi aktiva tetap atau amortisasi aktiva tak berwujud, estimasi biaya garansi dan lain sebagainya.

2. Mengubah metode akuntansi

Perubahan pola akuntansi yang digunakan untuk mencatat suatu transaksi, contohnya merubah metode depresiasi aktiva tetap dengan cara perhitungan dan pencatatan depresiasi aktiva tetap oleh struktur depresiasi angka tahun menjadi metode depresiasi garis lurus.

3. Menggeser periode biaya atau pendapatan

Rekayasa periode atas biaya/pendapatan, bisa dicontohkan dengan mempercepat atau menunda pengeluaran penelitian dan pengembangan sampai periode akuntansi berikutnya, mempercepat atau menunda pengeluaran promosi sampai periode berikutnya, mempercepat atau menunda pengiriman produk ke pelanggan, mengatur saat penjualan aktiva tetap yang sudah tidak terpakai.

2.1.4.4 Pola Manajemen Laba

Pola manajemen laba menurut (Pramesti dkk, 2021) dapat dilakukan dengan cara:

1. *Taking a bath*

Pola ini terjadi pada saat reorganisasi termasuk pengangkatan CEO baru dengan melaporkan kerugian dalam jumlah besar. Tindakan ini diharapkan dapat meningkatkan laba di masa datang.

2. *Income minimization*

Dilakukan pada saat perusahaan mengalami tingkat profitabilitas yang tinggi, sehingga jika laba periode mendatang diperkirakan turun drastis dapat diatasi dengan mengambil laba periode sebelumnya.

3. *Income maximization*

Dilakukan pada saat laba menurun. Tindakan ini bertujuan untuk melaporkan *net income* yang tinggi untuk tujuan bonus yang lebih besar.

4. *Income smoothing*

Dilakukan perusahaan dengan cara meratakan laba yang dilaporkan sehingga dapat mengurangi fluktuasi laba yang terlalu besar karena pada umumnya investor lebih menyukai laba yang relatif stabil.

2.1.4.5 Indikator Manajemen Laba.

Kebijakan akuntansi akrual yang diterapkan pihak manajemen perusahaan diproksi dengan *discretionary accrual*. Secara detail, dengan menggunakan (Dedhy, 2011: 73), penentuan *discretionary accrual* sebagai indikator manajemen laba dapat dijabarkan dalam tahap-tahap sebagai berikut :

a. Menentukan nilai total akrual dengan formulasi: $TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$

b. Menentukan nilai parameter α_1 , α_2 dan α_3 menggunakan Jones model (1991), dengan formulasi : $TA_{it} = \alpha_1 + \alpha_2 \Delta Rev_{it} + \alpha_3 PPE_{it} + \epsilon_{it}$ Lalu, untuk menskala data, semua variabel tersebut dibagi dengan aset tahun sebelumnya (A_{it-1}), sehingga formulasinya berubah menjadi: $TA_{it}/A_{it-1} = \alpha_1 (1/A_{it-1}) + \alpha_2 (\Delta Rev_{it}/A_{it-1}) + \alpha_3 (PPE_{it}/A_{it-1}) + \epsilon_{it} - (\Delta Rec_{it}/A_{it-1} - \Delta Rec_{it}/A_{it-1}) + \alpha_3 (PPE_{it}/A_{it-1})$

d. Menentukan nilai *discretionary accrual* yang merupakan indikator manajemen laba akrual dengan cara mengurangi total akrual dengan akrual *nondiscretionary accrual*, dengan formulasi:

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

Keterangan:

DA_{it} = *Discretionary accrual* perusahaan i dalam periode t

A_{it-1} = Total aset perusahaan i pada periode t

ΔRev_{it} = Perubahan penjualan bersih perusahaan i dalam periode t

ΔRec_{it} = Perubahan piutang perusahaan i dalam periode t

PPE_{it} = *Property, Plants, and Equipment* perusahaan i dalam periode t

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$ = Parameter yang diperoleh oleh persamaan regresi ϵ_{it} = *Error term* perusahaan i dalam periode t

2.1.5 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah penelitian terdahulu

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
-----	------------------	------------------	----------	------------------

1.	Firstian Andrea putri dan Nera Marinda Machdar (20170	Pengaruh Asimetri Informasi Arus Kas Bebas dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba	Variabel Independen: Asimetri Informasi Arus Kas dan Ukuran Perusahaan Variabel dependen : Manajemen Laba	Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program <i>statistical package for sosial science</i> . Hasil penelitian menunjukkan bahwa asimetri informasi tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba ,sedangkan arus kas bebas tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.
2.	Irsan Lubis, Suryani Suryani (2018)	Pengaruh <i>Tax Planning</i> , Beban Pajak Tangguhan dan Ukuran Perusahaan terhadap manajemen laba (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016)	Variable independen: <i>Tax planning</i> , beban pajak tangguhan dan ukuran perusahaan Variable dependen: manajemen laba.	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>tax planning</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba sedangkan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba
3.	Randi Febrian, Tertiarto Wahyudi, Ahmad Subeki (2018)	Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (studi kasus pada manufaktur Yang tercatat di Bursa Efek Indonesia)	Variabel independen : Perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan Variabel Dependen : Manajemen laba	Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan signifikansi 0,000. beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba

				dengan signifikansi 0,412. sedangkan secara simultan perencanaan pajak dan beban pajak tanggungan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan signifikansi sebesar 0,001
4.	Ratna Eka Puji Astutik dan Titik Mildawati (2016)	Pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tanggungan terhadap manajemen laba	Variable dependen: Manajemen laba, variable dependen manajemen laba	Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, secara parsial menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan pajak tanggungan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.
5.	Jacobus Widiatmoko, Santana dan Ika Mayangsari (2016)	Pengaruh Pajak tanggungan, <i>Discretionary Accrual</i> , <i>Leverage</i> , Ukuran perusahaan dan Perencanaan pajak terhadap Praktik Manajemen Laba	Variabel Independent : Pengaruh Pajak tanggungan, <i>Discretionary Accrual</i> , <i>Leverage</i> , Ukuran perusahaan	Metode Kuantitatif dan menggunakan metode <i>analysis regresi logistic</i> . Hasil penelitian menunjukkan asset pajak tanggungan, <i>discretionary accrual</i> dan <i>leverage</i> memiliki pengaruh negatif dan signifikan sedangkan variable lainnya memiliki pengaruh positif dan

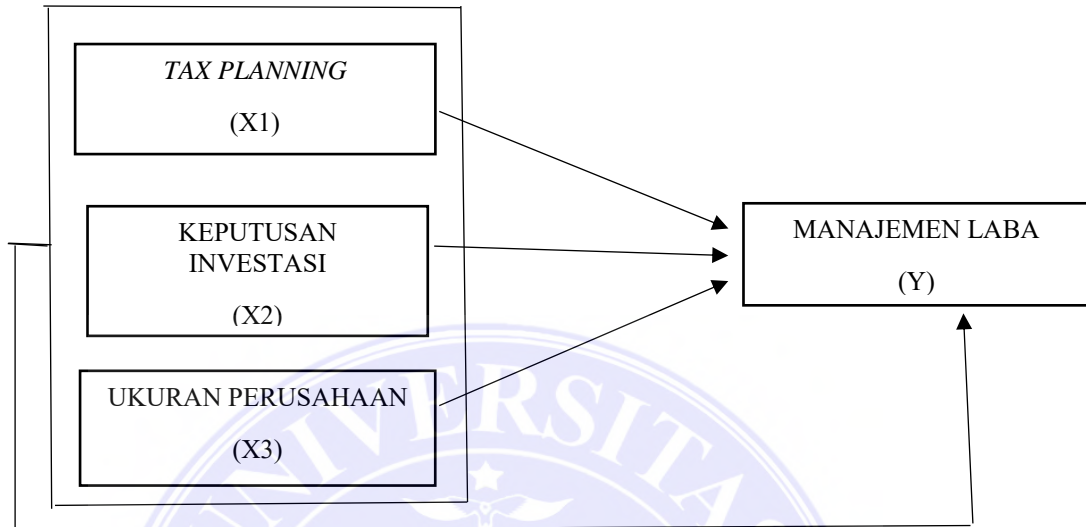
6.	A.A Gede Raka Plasa Negara dan I.D.G. Dharma Suputra (2017)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Manajemen Laba, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independent : Pengaruh Pajak tangguhan, <i>Discretionary Accrual</i> , <i>Leverage</i> , Ukuran perusahaan dan Perencanaan pajak Dependent : Manajemen Laba	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>good corporate governance</i> yang diproksikan dengan variabel kepemilikan intitusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel manajemen laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan kinerja keuangan yang diproksikan dengan <i>ROA</i> dan <i>ROE</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman kepada manajemen perusahaan bahwa semakin tinggi tingkat <i>good corporate governance</i> maka akan semakin besar juga kekuatan suara dan dorongan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan.
----	---	--	---	--

2.1.6 Kerangka Penelitian

Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Secara umum kerangka penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan pengaruh antar variabel dalam proses analisisnya. Berikut gambaran kerangka konseptual dalam penelitian.

Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Secara umum kerangka penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan

pengaruh antar variabel dalam proses analisisnya. Berikut gambaran kerangka konseptual dalam penelitian.



Gambar 2. 1
Kerangka konseptual

2.1.7 Hipotesis Penelitian

2.1.7.1 Pengaruh *Tax Planning* terhadap Manajemen Laba

Tax planning atau perencanaan pajak dipergunakan sang perusahaan dalam upaya meminimumkan pajak yang harus dibayar. Perusahaan dapat berupaya buat melakukan suatu perencanaan pajak yang sangat baik agar keuntungan pajak mampu diperoleh. salah satu cara dalam melakukan Rencana pajak artinya untung yang dilaporkan diatur sebagai akibatnya akan terindikasi adanya praktek manajemen laba . Hal ini dapat diperkuat dengan penelitian yang membagikan bahwa perencanaan pajak mempunyai pengaruh positif, meningkat perencanaan pajak maka semakin besar peluang perusahaan melakukan praktek manajemen

untung (Santana, 2016). menggunakan demikian, adanya suatu perencanaan pajak bisa berpengaruh di perusahaan pada aplikasi manajemen laba sebab dengan melaksanakan perencanaan pajak maka mampu menurunkan adanya taraf untung di pada perusahaan.

H1: *Tax planing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba .

2.1.7.2 Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Manajemen Laba

Keputusan Investasi serta Manajemen laba Keputusan investasi merupakan keputusan yang paling krusial, karena memperlihatkan proyeksi pertumbuhan perusahaan kedepannya. Keputusan investasi intinya keputusan buat mengalokasikan asal dana atau akan digunakan buat apa dana tersebut (Syahyunan, 2015). Nilai keputusan investasi diperlukan tinggi karena akan mencerminkan pertumbuhan perusahaan yang tinggi juga. tetapi nilai yang tinggi dari keputusan investasi mencerminkan banyak informasi asimetri yang terjadi antara pihak prinsipal dan manajer yang disebabkan sulitnya melihat pertumbuhan yang tersaji (Juanna, 2015). Hal ini menandakan adanya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajer untuk kepentingan eksklusif. info yang diberikan kepada pihak eksternal ialah dengan menunjukkan laba yang tinggi, sehingga menandakan proyeksi pertumbuhan perusahaan yang baik untuk masa yang akan tiba dan menguntungkan bagi pihak investor. dengan demikian, semakin tinggi keputusan investasi akan menyebabkan meningkat juga tindakan manajemen untung yang dilakukan.

H2. Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba

2.1.7.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Ukuran perusahaan sebagai suatu parameter yang seringkali diperhatikan oleh pihak eksternal untuk melihat aset serta capaian perusahaan. akbar kecilnya suatu perusahaan dapat diklasifikasikan menggunakan proporsi yang ditunjukkan oleh ukuran perusahaan, baik melalui total aktiva, *log size*, penjualan ataupun nilai pasar saham perusahaan (kusumawardhani, 2012). Suatu perusahaan yang berskala besar, cenderung akan lebih konservatif buat melaporkan segala laporan keuangannya (Jao serta Gagaring, 2011). Mereka akan dengan sangat berhati-hati agar pelaporan keuangannya memiliki tingkat keakuratan tinggi. Hal itu disebabkan perusahaan dengan berukuran yang berskala besar, lebih diperhatikan dan diawasi warga.

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba

2.1.7.4 Pengaruh *Tax Planning*, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan terhadap manajemen laba.

tax planning (perencanaan pajak)

dalam hubungannya dengan manajemen laba dapat dijelaskan dengan teori agensi. *Tax planning* (perencanaan pajak) muncul karena adanya perbedaan kepentingan antara perusahaan dan pemerintah. Perusahaan yang ingin melakukan *tax planning* (perencanaan pajak) guna memperkecil beban pajak secara otomatis meninjau labanya karena laba tersebut merupakan dasar dari pengenaan pajak.

Nilai keputusan investasi diperlukan tinggi karena akan mencerminkan pertumbuhan perusahaan yang tinggi juga. tetapi nilai yang tinggi dari keputusan investasi mencerminkan banyak informasi asimetri yang terjadi antara pihak prinsipal dan manajer yang disebabkan sulitnya melihat pertumbuhan yang tersaji. Hal ini menandakan adanya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajer untuk kepentingan eksklusif. info yang diberikan kepada pihak eksternal ialah dengan menunjukkan laba yang tinggi, sehingga menandakan proyeksi pertumbuhan perusahaan yang baik untuk masa yang akan tiba dan menguntungkan bagi pihak investor. (Juanna, 2015).

Ukuran perusahaan dapat menentukan banyak sedikitnya praktik manajemen laba sebuah perusahaan. (Mahiswari dan Nugroho, 2014:6). Jao (2011:46) mengatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap manajemen laba karena perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, peluang untuk melakukan manajemen laba semakin kecil.

H4: *Tax planning*, keputusan investasi, ukuran perusahaan berpengaruh simultan dan signifikan terhadap manajemen laba.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ialah dengan jenis asosiatif, penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Menurut Sugiyono (2017) hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi, disini ada variabel independen (mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi).

3.1.2. Lokasi Penelitian

Guna memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Tax Planning ,Keputusan Investasi,Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada Perusahaan Subsektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 20182021”, maka peneliti melakukan penelitian melalui Situs web : www.idx.co.id.

3.1.3. Waktu Penelitian

Adapun rincian waktu penelitian ini yang dijelaskan pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Dengan Rincian Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Jun 2022	Jul 2022	Agst 2022	Sept 2022	Okt 2022	Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023
1.	Pengajuan Judul									
2.	Penyusunan Proposal									
3.	Bimbingan Proposal									
4.	Seminar Proposal									
5.	Akumulasi Data Dan Pengolahan Data									
6.	Bimbingan Skripsi									
7.	Seminar Hasil									
8.	Sidang Meja Hijau									

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi

Menurut Sugioyono (2016:117), Populasi adalah wilayah generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya. dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah 74 perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi (Sugiyono 2016) Penentuan sampel penelitian ditentukan secara *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak keluar selama periode tahun 2018-2021.
2. Perusahaan Transportasi yang mempunyai laporan keuangan lengkap di web Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2018-2021.

Adapun rincian kriteria perusahaan yang telah melewati tahapan kriteria yang telah ditentukan dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3. 2
Proses pemilihan sampel

No	Kriteria	Data
1.	Perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018-2021.	74
2	Perusahaan transportasi yang tidak melaporkan pembagian deviden selama periode 2018-2021.	(30)
3	Perusahaan transportasi yang mengalami kerugian selama periode 2018-2021.	(28)
Jumlah Sampel		16
Jumlah data diolah (16 perusahaan x 4 Tahun)		64

Sumber : Bursa Efek Indonesia.

Setelah melakukan pengambilan sampel perusahaan transportasi yang sesuai dengan kriteria pembagian sampel diatas maka didapat 16 perusahaan dengan jumlah data observasi selama periode pengamatan 4 tahun sehingga total sampel penelitian ini 64 data. Berikut ini adalah daftar nama-nama perusahaan yang menjadi sampel di dalam penelitian penulis:

Tabel 3. 3
Daftar Nama Perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	BBRM	PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA TBK
2.	BIRD	BLUE BIRD TBK

3.	GIAA	GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK
4.	HITS	HUMPUS INTERNODA TRANSPORTASI TBK
5.	IDNX	TANAH LAUT TBK D.H INDOEXCHANGE TBK
6.	CASS	CARDIG AERO SERVICES TBK
7.	CANI	CAPITOL NUSANTARA INDONESIA TBK
8.	KJEN	KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK.
9.	MBSS	MITRA BANTERA SEGARA SEJATI TBK
10.	MIRA	MITRA INTERNASIONAL RESOURCES TBK
11.	NELY	PELAYARAN NELLY DWI PUTRI TBK
12.	PURA	PT PUTRA RAJAWALI KENCANA TBK
13.	PTIS	INDO STRAITS BK
14.	RIGS	RIG TENDERS INDONESIA TBK
15.	SDMU	SIDOMULYO SELARAS TBK
16.	SMDR	SAMUDERA INDONESIA TBK

3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif adalah " Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti bagaimana pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dapat menggunakan instrument dari penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan atau ditetapkan". Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu yang data laporan keuangan terpublikasi di Bursa Efek Indonesia, maupun yang tercatat dalam laporan tahunan dari perusahaan. Data laporan keuangan yang akan digunakan dalam

penelitian ini adalah laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan untuk periode 2019-2021.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2017) "Data sekunder merupakan Sumber data yang secara tidak langsung diberikan kepada pengumpul data. Data sekunder ini ialah data yang bersifat mendukung keperluan dari data primer seperti buku, literatur atau bacaan-bacaan yang berkaitan penelitian ini". Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id data meliputi laporan keuangan laba rugi dan neraca dari perusahaan Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria.

3.4. Defenisi Operasional Variabel

Tabel 3. 4
Defenisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
1.	<i>Tax Planning</i> (X1)	Perencanaan pajak adalah upaya yang dilakukan oleh wajib pajak untuk menghemat pajak dengan cara mengatur perhitungan penghasilan yang lebih kecil yang dimungkinkan oleh perundang-undangan perpajakan. Sumber: Resmi (2003)	Rumus perencanaan pajak (Ferry, 2013): $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
2.	Keputusan Investasi (X2)	Keputusan investasi merupakan keputusan terpenting dari keputusan lainnya dalam hubungan dengan peningkatan nilai perusahaan. Keputusan investasi dasarnya adalah	(Wijaya dan Wibawa, 2010). PER dirumuskan dengan $\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{-----}}$	Rasio

		keputusan untuk mengalokasikan sumber dana atau akan digunakan untuk apa dana tersebut. Efisiensi penggunaan dana secara langsung akan menentukan besar kecilnya tingkat keuntungan yang dihasilkan dari investasi tersebut. Sumber :Syahyunan (2013)	(Erning Per Share) EPS	
3.	Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran perusahaan adalah nilai yang memberikan gambaran tentang besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Sumber:Reviani & Sudantoko (2013)	Ukuran perusahaan = $LN \text{ Total Asset}$	Rasio
4.	Manajemen Laba (Y)	Manajemen laba merupakan upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasiinformasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui <i>stakeholder</i> yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Sumber:Sulistiyanto (2018)	Rumus manajemen laba (Phillips, 2013): $\frac{EAT(t) - EAT(t-1)}{MVE(t-1)}$	Rasio

3.5. Teknik Analisis Data Penelitian

3.5.1. Uji Statistik Deskriptif

Metode statistik deskriptif merupakan metode analisis yang dapat digunakan untuk mengolah data kuantitatif. Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk mendeskripsikan data, bisa dalam bentuk rata-rata, median, modus dan lain-lain. Biasanya metode ini digunakan pada data bervolume besar. Serta pada umumnya metode ini digunakan untuk menyajikan data statistik yang mana prosesnya dideskripsikan terlebih dahulu kemudian diinterpretasikan.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolonieritas, heteroskedastisitas dan autokolerasi serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal (Ghozali, 2016).

1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2016).

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016), uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen. Suatu cara mendeteksi adanya multikolinieritas dalam persamaan model yaitu:

1. *Correlation Matrix*, multikolinearitas ditemukan apabila pengaruh

antara variabel bebas melebihi 0.80.

2. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*, nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* yang mendekati 0 atau nilai $VIF > 0,005$

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016), Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* oleh residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas, di mana titik-titik dalam gambar *scatterplot* menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Akan tetapi, jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol (0) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser* (Ghozali, 2016). Dengan demikian pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji *Glejser* dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,5 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,5 maka kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2016) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi *linear* ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas oleh autokorelasi. Gejala autokorelasi sering ditemukan pada data *time series*. Autokorelasi merupakan gejala yang terjadi karena antar observasi oleh satu variabel atau objek yang sama, dengan rentang waktu yang sama sehingga terjadi pengaruh oleh waktu ke waktu lain. Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi adalah dengan melaksanakan uji *Durbin-Watson*.

Dasar pengambilan keputusan metode pengujian *Durbin-Watson* (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

1. Jika nilai *Durbin-Watson* lebih kecil dari dL atau lebih besar oleh $(4-dL)$ maka terdapat autokorelasi.
2. Jika nilai *Durbin-Watson* terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Jika nilai *Durbin-Watson* terletak antara dL dan dU atau diantaranya $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3.6. Uji Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Menurut Ghozali (2016:94) menjelaskan bahwa dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan pengaruh dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Adapun menurut

(Sugiyono 2018) analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel tergangungnya (Y). Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Manajemen Laba

A = Konstanta, besar nilai Y jika X = 0

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi yaitu menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X.

x_1 = *Tax Planning*

x_2 = Keputusan Investasi

x_3 = Ukuran Perusahaan

E = *Error term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

3.7. Uji Hipotesis

3.7.1 Uji Statistik t (Parsial)

Pengujian statistik t digunakan untuk membuktikan signifikansinya terhadap pengaruh variabel independen secara individu dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016):

- a. Apabila nilai signifikansi $\alpha < 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel , maka H_0 akan ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai signifikansi $\alpha > 0.05$ dan t hitung $< t$ tabel, maka H_0 akan diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan

antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria uji

1. Berdasarkan Perbandingan Nilai t- hitung dan t- tabel - t-hitung $>$ t-tabel $\alpha/2$ (n-p), maka tolak H_0 - t-hitung $<$ t-tabel $\alpha/2$ (n-p), maka terima H_0
2. Berdasarkan Nilai Signifikansi ($\alpha = 0,05$) - Jika nilai signifikansi $>$ α maka H_0 diterima - Jika nilai Signifikansi $<$ α maka H_0 ditolak

3.7.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau uji model secara keseluruhan dilakukan untuk melihat apakah semua koefisien regresi berbeda dengan nol atau model diterima.⁸¹ Jika nilai sig $>$ 0.05 maka H_0 diterima dan jika nilai sig $<$ 0.05 maka H_a diterima.

3.7.3. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Nilai koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana besar keragaman yang dapat diterangkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 100%), maka semakin besar pengaruh variabel-variabel bebas dalam model regresi yang dipakai mempengaruhi variabel terikat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Tax Planning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021
2. Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021
4. *Tax Planning*, Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber literasi dan pemahaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian terkait variabel yang berkaitan dengan *Tax Planning*, Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan yang akan berdampak pada tindak praktik manajemen laba.

2. Untuk perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam menganalisis manajemen laba dengan menggunakan variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini seperti *Tax Planning*, Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan

3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memperluas wilayah penelitiannya seperti menambah jangka waktu dalam penelitian, menambah variabel yang mau diteliti, juga memperbanyak referensi tentang teori penelitiannya sehingga memungkinkan peneliti untuk mempermudah mendapatkan hasil yang memuaskan dan mengetahui bagaimana hasil akhir dari penelitian tersebut melalui peneliti terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama dan Purwaningsih. 2014. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan NonManufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *MODUS: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. (Vol. 26, No.1; 33-50).
- Aditama, F., & Purwaningsih, A. (2014). Pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan nonmanufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Modus*, 26(1), 33-50.
- Amelia, W., & Hernawati, E. (2016). Pengaruh komisaris independen, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap manajemen laba. *Neo-Bis*, 10(1), 62-77.
- Andrea Putri, dan Nera Marinda Machdar. 2017. Pengaruh Asimetri Informasi Arus Kas Bebas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. ISSN 2356-4385.
- Clarisa, S., & Pangerapan, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Gunawan, I Ketut, et al. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)". e- Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Volume 03, No.01 Tahun 2015. Singaraja.
- Habibi, B., Hartinah, S., Umam, R., Syazali, M., Lestari, F., Abdurrahman, A., & Jauhariyah, D. (2019). *Factor determinants of teacher professionalism as development of student learning education at school of SMK PGRI in Tegal City, Indonesia*. *Journal of Gifted Education and Creativity*, 6(2), 123-132.
- Hery. 2015. Analisis Kinerja Manajemen. Jakarta: PT Grasindo
- Irsan Lubis dan Suryani., 2018., Pengaruh Tax Planning, Beban Pajak Tanggungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)., *Jurnal Akuntansi dan Keuangan.*, Vol. 7 No. 1, April 2018., ISSN: 2252-7141., hal. 41- 58.
- Jannah, R. (2021). *Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation).
- Jao, R., & Pagalung, G. (2011). Corporate governance, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur Indonesia. *Jurnal akuntansi dan auditing*, 8(1), 43-54.

- Juanna, J. (2015). Pengaruh Set Kesempatan Investasi Terhadap Manajemen Laba dan Dampaknya terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, 8(1), 19-34.
- Kristian, I., Saputra, Y. M. D., & Umrie, A. H. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2), 115-128.
- Kusumawardhani, I. (2012). Pengaruh corporate governance, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 9(1), 41-54.
- Lestari, M. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di ISSI Periode 2012-2017) (Doctoral Dissertation, Uin Raden Fatah Palembang).
- Muiz, E., & Ningsih, H. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 8(2), 102-116.
- Nataharisma, V. dan I.K. Sumadi. 2014. Analisis Tax Planning Dalam Meningkatkan Optimalisasi Pembayaran Pajak Penghasilan Pada PT. Chidehafu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8(2): 324-339.
- Negara, A. G. R. P., & Suputra, I. D. (2017). Pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(3), 2045-2072.
- Pohan, I. R. (2017). *Penerapan Metode Gross Up Pada Perhitungan PPh Pasal 21 Sebagai Salah Satu Strategi Perencanaan Pajak Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan* (Doctoral dissertation)
- Pramesti, W. (2018). Analisis pemeringkatan sukuk: Perspektif keuangan. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 5(1), 93-110.
- Purnama, H., & UPY, F. B. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010-2014. *Jurnal Akuntansi Vol. 4 No. 1 Juni 2016*.
- Purnamasari, A. (2021). Pengaruh *Tax Planning*, Keputusan Investasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Kajian Akuntansi*, 22(2), 206-225.
- Putra, P. A., Sinarwati, N. K., Darmawan, N. A. S., & SE, A. (2014). Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktek Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 2(1).

- Santana, D. K. W., & Wirakusuma, M. G. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Praktek Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(3), 1555-1583.
- Santi, D. K., & Wardani, D. K. (2018). Pengaruh tax planning, ukuran perusahaan, corporate social responsibility (CSR) terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 11-24.
- Sari, H. N., Astuti, T. P., & Suseno, A. E. (2018). Pengaruh Manajemen Laba Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 10(1), 46-55
- Septian, A., & Anna, Y. D. (2014). Pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, *debt covenant*, dan *growth opportunities* terhadap konservatisme akuntansi (Studi pada sektor Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012). *eProceedings of Management*, 1(3).
- Suandy, E. (2008). Perencanaan Pajak (*ed. 4*) HVS. Penerbit Salemba.
- Sugiyono.(2016). Metode penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D. Bandung : PT Alfabet
- Sugiyono. 2017.Jenis Penelitian Asosiatif, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyanto, S. (2008). *Manajemen Laba (Teori & Model Empiris)*. Grasindo.
- Sutrisno, M., Sari, I. A., & Astuti, Y. P. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Insentif Non Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 10(1).
- Tahqiqi, F. M., & Hidayat, R. (2018). Pengaruh Kenyamanan Dan Keamanan Terhadap Motivasi Berkunjung Ke Hotel Antik Soreang 2018. *eProceedings of Applied Science*, 4(2).
- Triagustina, L., Sukarmanto, E., & Helliana, H. (2015). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2012. *Prosiding Akuntansi*, 28-34.
- Utami, S. W. (2021). Pengaruh Tingkat Aktivitas Eksplorasi dan Ukuran Perusahaan Berdasarkan PSAK 64 Terhadap Konservatisme pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Wahyuningtyas, A. (2017). *PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2015* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).

Widiatmoko, J., & Mayangsari, I. (2016). The impact of deferred tax assets, discretionary accrual, leverage, company size and tax planning on earnings management practices. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 7(1), 22-



LAMPIRAN



No	KODE SAHAM	Tahun	Tax Planning		Total	Keputusan Investasi			Total	Ukuran Perusahaan	Total
			Net Income	EBIT	X1	Harga Saham	Saham Beredar	EPS	X2	Total Aset	X3
1	BBRM	2018	8.054.745	7.811.727	1,03	83	5.367.076.248	0,15	553,05	85.693.582	18,27
		2019	4.482.902	4.320.672	1,04	83	5.367.076.249	0,08	993,70	77.498.877	18,17
		2020	11.172.450	11.036.830	1,01	50	5.367.076.250	0,21	240,19	37.213.360	17,43
		2021	673.121	753.611	0,89	50	5.367.076.250	0,01	3.986,71	33.646.502	17,33
2	BIRD	2018	457.302.000.00	606.175.000.00	0,75	2.700	2.502.100.000	18.276,73	0,15	6.955.157.000.000	29,57
		2019	314.565.000.00	413.962.000.00	0,76	2.700	2.502.100.000	12.572,04	0,21	7.424.304.000.000	29,64
		2020	161.353.000.00	290.498.000.00	0,56	2.700	2.502.100.000	6.448,70	0,42	7.253.114.000.000	29,61
		2021	7.714.000.000	25.654.000.000	0,30	2.700	2.502.100.000	308,30	8,76	6.598.137.000.000	29,52
3	GIAA	2018	231.156.010	247.637.780	0,93	234	25.886.576.254	0,89	262,05	4.371.659.686	22,20

		2019	6.986.140	122.333.831	0,06	500	25.886.576.254	0,03	18.527,10	4.455.675.774	22,22
		2020	2.443.042.762	1.903.294.579	1,28	446	25.886.576.255	9,44	47,26	10.789.980.407	23,10
		2021	4.159.342.510	1.640.210.040	2,54	222	25.886.576.256	16,07	13,82	7.192.745.360	22,70
4	HITS	2018	12.042.006	14.068.916	0,86	725	7.101.084.801	0,17	4.275,27	197.358.939	19,10
		2019	10.800.111	13.627.323	0,79	650	7.101.084.801	0,15	4.273,76	203.847.778	19,13
		2020	4.380.150	7.509.120	0,58	474	7.101.084.801	0,06	7.684,47	222.976.010	19,22
		2021	13.970.075	14.657.976	0,95	380	7.101.084.801	0,20	1.931,57	223.583.081	19,23
5	IDNX	2018	215.214.760	856.905.222	0,25	80	437.913.588	49,15	1,63	54.006.045.970	24,71
		2019	955.258.650	327.757.949	2,91	53	437.913.588	218,14	0,24	61.122.301.890	24,84
		2020	49.700.850	695.509.007	0,07	55	437.913.588	11,35	4,85	62.664.013.180	24,86
		2021	1.049.348.730	1.107.782.103	0,95	131	437.913.588	239,62	0,55	65.165.122.720	24,90
6	CASS	2018									

			196.63 2.736.0 00	293.571 .512.00 0	0,67	284	2.086.950. 000	9.422,01	0,03	690.329.213.000	27,26
		2019	296.37 6.558.0 00	447.800 .000.00 0	0,66	284	2.086.950. 000	14.201,42	0,02	712.578.123.000	27,29
		2020	60.425. 000.00 0	323.071 .667.00 0	0,19	408	2.086.950. 000	2.895,37	0,14	580.798.000.000	27,09
		2021	323.07 1.667.0 00	631.764 .589.00 0	0,51	482	2.086.950. 000	15.480,57	0,03	590.630.000.000	27,10
7	CANI	2018	4.228.7 10	9.203.7 32	0,46	212	833.440.00 0	0,51	417,8 3	44.297.620	17,61
		2019	5.629.5 50	5.553.6 28	1,01	165	833.440.00 1	0,68	244,2 8	29.073.300	17,19
		2020	1.861.1 80	2.029.6 42	0,92	108	833.440.00 2	0,22	483,6 3	24.187.080	17,00
		2021	1.861.1 80	2.029.6 42	0,92	160	833.440.00 3	0,22	716,4 8	57.738.810	17,87
8	KJEN	2018	366.41 0.110	477.891 .921	0,77	2160	500000000	73,28	29,48	39.342.424.860	24,40
		2019	260.14 3.090	412.737 .050	0,63	2160	500000000	52,03	41,52	67.668.621.420	24,94
		2020				1200	500000000				

			1.681.187.100	1.999.025.470	0,84			336,24	3,57	73.132.687.740	25,02
		2021	1.840.302.630	2.303.277.530	0,80	915	500000000	368,06	2,49	69.136.014.730	24,96
9	MBSS	2018	17.144.770	29.778.990	0,58	498	1750026639	0,98	508,33	239.708.560	19,29
		2019	1.587.550	6.838.078	0,23	488	1750026639	0,09	5.379,44	218.135.430	19,20
		2020	14.989.230	29.869.350	0,50	505	1750026639	0,86	589,60	194.859.060	19,09
		2021	11.499.360	7.822.214	1,47	498	1750026639	0,66	757,88	177.639.090	19,00
10	MIRA	2018	2.315.734.470	12.244.122.976	0,19	50	3961452039	58,46	0,86	5.582.541.915	22,44
		2019	2.824.314.020	9.733.846.041	0,29	50	3961452039	71,29	0,70	351.483.053.912	26,59
		2020	18.036.046.010	6.935.020.394	2,60	150	3961452039	455,29	0,33	317.031.964.530	26,48
		2021	13.100.025.030	5.582.541.915	2,35	160	3961452039	330,69	0,48	301.506.104.880	26,43
11	NELY	2018	52.706.695.11	55.622.644.065	0,95	145	2350000000	2.242,84	0,06	474.345.474.750	26,89

			0								
		2019	52.308.257.680	58.860.114.920	0,89	147	2350000000	2.225,88	0,07	527.467.886.740	26,99
		2020	43.908.458.390	51.223.553.111	0,86	143	2350000000	1.868,45	0,08	568.048.326.210	27,07
		2021	51.377.147.800	51.519.063.985	1,00	356	2350000000	2.186,26	0,16	552.781.459.610	27,04
		2018	1.224.302.890	4.730.347.007	0,26	76	4276655336	28,63	2,65	54.559.800.150	24,72
		2019	5.063.989.530	11.666.058.779	0,43	304	4276655336	118,41	2,57	221.944.953.900	26,13
		2020	6.768.585.400	13.691.481.480	0,49	310	4276655336	158,27	1,96	453.512.469.840	26,84
		2021	8.229.463.080	15.867.157.355	0,52	340	4276655336	192,43	1,77	481.497.710.850	26,90
		2018	119.155	1.230.973	0,10	175	550165300	0,02	8.080,14	37.914.447	17,45
		2019	220.027	868.936	0,25	175	550165300	0,04	4.375,78	36.114.930	17,40
		2020	3.810	389.584	0,01	175	550165300	0,00	252.700,60	35.341.230	17,38
12	PURA										
13	PTIS										

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

		2021	117.164	372.613	0,31	175	550165300	0,02	8.217,45	36.854.920	17,42	
14	RIGS	2018	8.530.672	2.032.787	4,20	190	609130000	1,40	135,67	63.380.896	17,96	
		2019	1.252.500	3.364.777	0,37	228	609130000	0,21	1.108,84	48.844.660	17,70	
		2020	4.807.725	1.217.157	3,95	296	609130000	0,79	375,03	42.670.625	17,57	
		2021	2.412.614	2.260.662	1,07	318	609130000	0,40	802,88	43.708.940	17,59	
		2018	26.357.167.720	26.910.059.710	0,98	89	1135225000	2.321,76	0,04		362.365.694.470	26,62
15	SDMU	2019	36.289.342.810	41.868.021.590	0,87	100	1135225000	3.196,67	0,03		217.821.047.351	26,11
		2020	42.444.652.990	44.240.864.350	0,96	120	1135225000	3.738,88	0,03		177.182.837.860	25,90
		2021	9.430.957.578	10.109.463.152	0,93	110	1135225000	830,76	0,13		169.199.466.266	25,85
16	SMDR	2018	7.299.490	22.403.515	0,33	566	8482552020	0,09	6.577,34	599.790.750	20,21	
		2019					848255202					

			38.361.700	55.055.360	0,70	550	0	0,45	1.216,16	517.225.260	20,06
	2020		3.341.470	24.531.263	0,14	580	8482552020	0,04	14.723,70	574.144.140	20,17
	2021		93.024.430	144.460.658	0,64	585	8482552020	1,10	533,44	829.181.220	20,54

NI it	CFO it	TAC it	TA it-1	TAC/TA it-1	1/TA it-1	REV	REV it-1	AREV it	AREV it/TA it-1	PPE it (Total Aset Tetap)	PP E/T A it-1	a1	a2	a3	((AREV it - AREC it)/TA it-1)	a1(1/TA it-1)	a2((AREV it - AREC it)/TA it-1)	a3(PPE/TA it-1)	NDA	Y
8.054.745	1.534.728	6.520.017	85.693.582	0,0760852429	0,0000000117	20.701.319	23.575.803	(2.874.484)	(0,0000000004)	78.329.880	1	0,1780	0,0430	(0,2060)	(0,0335)	0,0000	(0,0014)	(0,1883)	(0,1897)	(0,40)
4.482.902	3.309.307	1.173.595	77.498.87	0,0151433807	0,0000000129	17.280.293	20.701.319	(3.421.026)	(0,0000000004)	69.859.428	1	0,1780	0,0430	(0,2060)	(0,0441)	0,0000	(0,0019)	(0,1857)	(0,1876)	(0,08)

			7																	
11.172.450	1.118.979	10.053.471	37.213.360	0,2701575724	0,0000000269	11.348.420	17.280.293	(5.931.873)	(0,000000000000005)	29.020.370	1	0,1780	0,0430	(0,2060)	(0,1594)	0,0000	(0,0069)	(0,1606)	(0,1675)	(1,61)
673.121	436.539	236.582	33.646.502	0,0070313996	0,0000000297	7.551.871	11.348.420	(3.796.549)	(0,000000000000008)	24.311.074	1	0,1780	0,0430	(0,2060)	(0,1128)	0,0000	(0,0049)	(0,1488)	(0,1537)	(0,05)
457.302.000	1.068.859.000	(611.557.000.000)	6.516.487.000	(0,0938476513)	0,0000000000	4.218.702.000	4.203.846.000	14.856.000.000	0,000000000000000	5.724.503.000.000	1	0,1780	0,0430	(0,2060)	0,0023	0,0000	0,0001	(0,1810)	(0,1809)	0,5
314.565.000	739.004.000	(424.439.000.000)	6.955.157.000	(0,0610250782)	0,0000000000	4.047.691.000	4.218.702.000	(171.011.000.000)	(0,000000000000000)	6.183.774.000.000	1	0,1780	0,0430	(0,2060)	(0,0246)	0,0000	(0,0011)	(0,1832)	(0,1842)	0,3
161.353.000	230.337.000	(68.984.000.000)	7.424.304.000	(0,0092916454)	0,0000000000	2.046.660.000	4.047.691.000	(2.001.031.000.000)	(0,000000000000000)	5.668.030.000.000	1	0,1780	0,0430	(0,2060)	(0,2695)	0,0000	(0,0116)	(0,1573)	(0,1689)	0,0

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

			00																	
7.7 14. 000 .00 0	304.4 99.00 0.000	(296.78 5.000.0 00)	7.2 53. 114 .00 0.0 00	(0,0409 182870)	0,0000 000000	2.22 0.84 1.00 0.00 0	2.04 6.66 0.00 0.00 0	174.18 1.000.0 00	0,00000 000000 0000	4.938.17 7.000.00 0	1	0,1 780	0,0 430	(0,2 060)	0,0240	0,0000	0,0010	(0,1403)	(0,13 92)	0,2
231 .15 6.0 10	28.34 2.981	202.813 .029	3.7 63. 292 .09 3	0,05389 24495	0,0000 000003	4.33 0.44 1.06 0	4.17 7.32 5.78 0	153.11 5.280	0,00000 000000 0000	936.864. 500	0	0,1 780	0,0 430	(0,2 060)	0,0407	0,0000	0,0017	(0,0513)	(0,04 95)	(1,09)
6.9 86. 140	513.1 01.28 6	(506.11 5.146)	4.37 1.65 9.68 6	(0,1157 718538)	0,0000 000002	4.57 2.63 8.08 0	4.330 .441. 060	242.19 7.020	0,00000 000000 0000	1.143.60 0.991	0	0,1 780	0,0 430	(0,2 060)	0,0554	0,0000	0,0024	(0,0539)	(0,05 15)	2,2
2.4 43. 042 .76 2	110.3 74.16 2	2.332.6 68.600	4.45 5.67 5.77 4	0,52352 74554	0,0000 000002	1.49 2.33 1.09 9	4.572 .638. 080	(3.080. 306.98 1)	(0,0000 000000 00000)	9.392.10 6.273	2	0,1 780	0,0 430	(0,2 060)	(0,6913)	0,0000	(0,0297)	(0,4342)	(0,46 40)	(1,13)
4.1 59. 342 .51 0	82.40 4.022	4.076.9 38.488	10.7 89.9 80.4 07	0,37784 48463	0,0000 000001	1.33 6.67 8.47 0	1.492 .331. 099	(155.65 2.629)	(0,0000 000000 00000)	5.854.52 3.982	1	0,1 780	0,0 430	(0,2 060)	(0,0144)	0,0000	(0,0006)	(0,1118)	(0,11 24)	(3,36)

12.042.006	44.545.694	(32.503.688)	175.558.765	(0,1851442051)	0,0000000057	81.808.444	67.707.413	14.101.031	0,0000000000000000	153.637.273	1	0,1780	0,0430	(0,2060)	0,0803	0,0000	0,0035	(0,1803)	(0,1768)	1,0
10.800.111	26.934.763	(16.134.652)	197.358.939	(0,0817528311)	0,0000000051	86.257.559	81.808.444	4.449.115	0,0000000000000001	145.743.249	1	0,1780	0,0430	(0,2060)	0,0225	0,0000	0,0010	(0,1521)	(0,1512)	0,5
4.380.150	40.699.994	(36.319.844)	203.847.778	(0,1781714000)	0,0000000049	90.254.920	86.257.559	3.997.361	0,0000000000000001	154.743.992	1	0,1780	0,0430	(0,2060)	0,0196	0,0000	0,0008	(0,1564)	(0,1555)	1,1
13.970.075	10.327.673	3.642.402	222.976.010	0,0163353986	0,0000000045	84.986.938	90.254.920	(5.267.982)	(0,0000000000000001)	153.032.481	1	0,1780	0,0430	(0,2060)	(0,0236)	0,0000	(0,0010)	(0,1414)	(0,1424)	(0,11)
215.214.760	10.635.043.028	(10.419.828.268)	223.583.081	(46,6038316558)	0,0000000045	3.000.000	11.199.685.160	(8.199.685.160)	(0,0000000000000000)	23.789.737.950	106	0,1780	0,0430	(0,2060)	(36,6740)	0,0000	(1,5770)	(21,9189)	(23,4958)	1,98
955.258.650	158.410.991	796.847.659	54.006.045.970	0,0147547861	0,0000000000	4.800.000	3.000.000	1.800.000.000	0,0000000000000000	35.427.697.617	1	0,1780	0,0430	(0,2060)	0,0333	0,0000	0,0014	(0,1351)	(0,1337)	(0,11)
49.	1.233.	(1.184.0	61.1	(0,0193	0,0000	2.58	4.800	(2.210.	(0,0000	48.461.1	1	0,1	0,0	(0,2	(0,0362)	0,0000	(0,0016)	(0,1633)	(0,16	0,12

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

700.850	755.308	54.458)	22.301.890	718892)	000000	9.384.600	.000.000	615.400)	00000000000)	27.208		780	430	060)					49)	
1.049.348.730	1.673.388.402	(624.039.672)	62.664.013.180	(0,0099585015)	0,0000000000	2.564.331.010	2.589.384.600	(25.053.590)	(0,000000000000000)	49.633.387.831	1	0,1780	0,0430	(0,2060)	(0,0004)	0,0000	(0,0000)	(0,1632)	(0,1632)	0,06
196.632.736.000	362.463.326.000	(165.830.590.000)	65.165.122.720	(2,5447752276)	0,0000000000	2.200.342.250.000	2.057.649.583.000	142.692.672.000	0,000000000000000	712.578.123.000	11	0,1780	0,0430	(0,2060)	2,1897	0,0000	0,0942	(2,2526)	(2,1584)	1,18
296.376.58.000	380.240.488.000	(83.863.930.000)	690.329.213.000	(0,1214839651)	0,0000000000	2.194.306.255.000	2.200.342.255.000	(6.036.255.000)	(0,000000000000000)	580.798.000.000	1	0,1780	0,0430	(0,2060)	(0,0087)	0,0000	(0,0004)	(0,1733)	(0,1737)	0,70
60.425.000.000	374.517.000.000	(314.092.000.000)	712.578.123.000	(0,4407825470)	0,0000000000	1.222.921.000.000	2.194.306.000.000	(971.385.000.000)	(0,000000000000000)	590.630.000.000	1	0,1780	0,0430	(0,2060)	(1,3632)	0,0000	(0,0586)	(0,1707)	(0,2294)	1,92
323.071.6	248.120.000.000	74.951.667.000	580.798.000.	0,1290494578	0,0000000000	1.778.033.68	1.222.921.000.0	555.112.680.000	0,000000000000000	690.329.213.000	1	0,1780	0,0430	(0,2060)	0,9558	0,0000	0,0411	(0,2448)	(0,2038)	(0,63)

67.000			000			0.000	00													
4.28.710	1.402.930	2.825.780	590.630.000	0,0000047843	0,0000000000	2.273.110	1.778.033.680.000	(1.778.031.406.890)	(0,0000000000000000)	30.417.685	0	0,1780	0,0430	(0,2060)	(3,0104)	0,0000	(0,1294)	(0,0000)	(0,1295)	(0,00)
5.629.550	709.805	4.919.745	44.297.620	0,1110611586	0,0000000226	1.654.850	2.273.110	(618.260)	(0,0000000000000037)	26.366.025	1	0,1780	0,0430	(0,2060)	(0,0140)	0,0000	(0,0006)	(0,1226)	(0,1232)	(0,90)
1.861.180	3.646	1.857.534	29.073.300	0,0638914055	0,0000000344	2.659.030	1.654.850	1.004.180	0,0000000000000034	21.921.941	1	0,1780	0,0430	(0,2060)	0,0345	0,0000	0,0015	(0,1553)	(0,1538)	(0,42)
1.861.180	1.585.427	275.753	24.187.080	0,0114008388	0,0000000413	3.649.030	2.659.030	990.000	0,0000000000000042	16.809.669	1	0,1780	0,0430	(0,2060)	0,0409	0,0000	0,0018	(0,1432)	(0,1414)	(0,08)
366.410.1	6.616.620.251	(6.250.210.141)	29.516.407.860	(0,2117537531)	0,0000000000	6.473.840	7.941.698.640	(1.467.850.810)	(0,0000000000000000)	24.039.202.017	1	0,1780	0,0430	(0,2060)	(0,0497)	0,0000	(0,0021)	(0,1678)	(0,1699)	1,25
260.143.090	1.213.592.764	(953.449.674)	39.342.424.860	(0,0242346443)	0,0000000000	12.615.560	6.473.847.830	6.141.703.730	0,0000000000000000	62.130.841.800	2	0,1780	0,0430	(0,2060)	0,1561	0,0000	0,0067	(0,3253)	(0,3186)	0,08

1.6 81. 187 .10 0	1.289. 518.9 44	391.668 .156	67.6 68.6 21.4 20	0,00578 80321	0,0000 000000	13.1 58.1 16.6 00	12.61 5.551 .560	542.56 5.040	0,00000 000000 0000	62.403.2 00.463	1	0,1 780	0,0 430	(0,2 060)	0,0080	0,0000	0,0003	(0,1900)	(0,18 96)	(0,03)
1.8 40. 302 .63 0	1.147. 544.2 63	692.758 .367	73.1 32.6 87.7 40	0,00947 26228	0,0000 000000	8.44 7.18 7.92 0	13.15 8.116 .600	(4.710. 928.68 0)	(0,0000 000000 000000)	60.653.4 91.197	1	0,1 780	0,0 430	(0,2 060)	(0,0644)	0,0000	(0,0028)	(0,1708)	(0,17 36)	(0,05)
17. 144 .77 0	19.05 2.203	(1.907.4 33)	240 .10 3.4 40	(0,0079 442135)	0,0000 000042	75.3 76.5 20	8.447 .187. 920	(8.371. 811.40 0)	(0,0000 000000 000000)	177.648. 209	1	0,1 780	0,0 430	(0,2 060)	(34,8675)	0,0000	(1,4993)	(0,1524)	(1,65 17)	0,00
1.5 87. 550	24.41 0.795	(22.823. 245)	239. 708. 560	(0,0952 124738)	0,0000 000042	77.8 40.8 50	75.37 6.520	2.464.3 30	0,00000 000000 0002	159.045. 406	1	0,1 780	0,0 430	(0,2 060)	0,0103	0,0000	0,0004	(0,1367)	(0,13 62)	0,70
14. 989 .23 0	17.10 6.175	(2.116.9 45)	218. 135. 430	(0,0097 047279)	0,0000 000046	54.8 62.8 30	77.84 0.850	(22.978 .020)	(0,0000 000000 000000)	140.716. 928	1	0,1 780	0,0 430	(0,2 060)	(0,1053)	0,0000	(0,0045)	(0,1329)	(0,13 74)	0,07
11. 499 .36 0	23.66 3.980	(12.164. 620)	194. 859. 060	(0,0624 277876)	0,0000 000051	73.4 05.1 30	54.86 2.830	18.542. 300	0,00000 000000 0000	132.648. 076	1	0,1 780	0,0 430	(0,2 060)	0,0952	0,0000	0,0041	(0,1402)	(0,13 61)	0,46

2.3 15. 734 .47 0	12.84 3.559. 378	(10.527. 824.908)	170. 337. 440. 409	(0,0618 057010)	0,0000 000000	128. 781. 272. 000	73.40 5.130	128.70 7.866.8 70	0,00000 000000 0000	161.371. 043.449	1	0,1 780	0,0 430	(0,2 060)	0,7556	0,0000	0,0325	(0,1952)	(0,16 27)	0,38
2.8 24. 314 .02 0	26.02 5.274. 310	(23.200. 960.290)	5.58 2.54 1.91 5	(4,1559 849694)	0,0000 000002	131. 033. 025. 030	128.7 81.27 2.000	2.251.7 53.030	0,00000 000000 0000	224.568. 825.207	40	0,1 780	0,0 430	(0,2 060)	0,4034	0,0000	0,0173	(8,2868)	(8,26 94)	0,50
18. 036 .04 6.0 10	22.94 1.962. 017	(4.905.9 16.007)	351. 483. 053. 912	(0,0139 577597)	0,0000 000000	86.9 59.3 91.3 90	131.0 33.02 5.030	(44.073 .633.64 0)	(0,0000 000000 000000)	216.290. 445.407	1	0,1 780	0,0 430	(0,2 060)	(0,1254)	0,0000	(0,0054)	(0,1268)	(0,13 22)	0,11
13. 100 .02 5.0 30	6.710. 186.5 30	6.389.8 38.500	317. 031. 964. 530	0,02015 51869	0,0000 000000	85.6 04.0 08.6 80	86.95 9.391 .390	(1.355. 382.71 0)	(0,0000 000000 000000)	200.247. 583.894	1	0,1 780	0,0 430	(0,2 060)	(0,0043)	0,0000	(0,0002)	(0,1301)	(0,13 03)	(0,15)
52. 706 .69 5.1 10	53.22 7.499. 699	(520.80 4.589)	416 .28 6.5 81. 960	(0,0012 510722)	0,0000 000000	236. 020. 877. 650	176. 879. 872. 410	59.141. 005.24 0	0,00000 000000 0000	331.525. 743.565	1	0,1 780	0,0 430	(0,2 060)	0,1421	0,0000	0,0061	(0,1641)	(0,15 79)	0,01
52. 308	89.27 8.938.	(36.970. 680.907)	474. 345.	(0,0779 404103)	0,0000 000000	250. 170.	236.0 20.87	14.149. 948.90	0,00000 000000	392.627. 670.150	1	0,1 780	0,0 430	(0,2 060)	0,0298	0,0000	0,0013	(0,1705)	(0,16 92)	0,46

.25 7.6 80	587)	474. 750			826. 550	7.650	0	0000)							
43. 908 .45 8.3 90	76.82 6.370. 335	(32.917. 911.945)	527. 467. 886. 740	(0,0624 074238)	0,0000 000000	230. 662. 117. 780	250.1 70.82 6.550	(19.508 .708.77 0)	(0,0000 000000 000000)	421.189. 882.932	1	0,1 780	0,0 430	(0,2 060)	(0,0370)	0,0000	(0,0016)	(0,1645)	(0,16 61)	0,38
51. 377 .14 7.8 00	105.2 12.54 4.066	(53.835. 396.266)	568. 048. 326. 210	(0,0947 725639)	0,0000 000000	199. 312. 722. 590	230.6 62.11 7.780	(31.349 .395.19 0)	(0,0000 000000 000000)	410.683. 202.766	1	0,1 780	0,0 430	(0,2 060)	(0,0552)	0,0000	(0,0024)	(0,1489)	(0,15 13)	0,63
1.2 24. 302 .89 0	6.758. 540.4 85	(5.534.2 37.595)	48. 709 .37 8.5 10	(0,1136 174955)	0,0000 000000	34.9 37.2 22.4 20	26.0 43.5 92.6 30	8.893.6 29.790	0,00000 000000 0000	21.037.0 89.978	0	0,1 780	0,0 430	(0,2 060)	0,1826	0,0000	0,0079	(0,0890)	(0,08 11)	1,40
5.0 63. 989 .53 0	10.12 5.324. 790	(5.061.3 35.260)	54.5 59.8 00.1 50	(0,0927 667485)	0,0000 000000	88.4 64.4 53.2 80	34.93 7.222 .420	53.527. 230.86 0	0,00000 000000 0000	162.554. 323.518	3	0,1 780	0,0 430	(0,2 060)	0,9811	0,0000	0,0422	(0,6138)	(0,57 16)	0,16
6.7 68. 585 .40	8.524. 464.3 70	(1.755.8 78.970)	221. 944. 953. 900	(0,0079 113264)	0,0000 000000	95.9 55.7 56.7 20	88.46 4.453 .280	7.491.3 03.440	0,00000 000000 0000	192.432. 563.408	1	0,1 780	0,0 430	(0,2 060)	0,0338	0,0000	0,0015	(0,1786)	(0,17 72)	0,04

0																				
8.2 29. 463 .08 0	5.083. 609.6 40	3.145.8 53.440	453. 512. 469. 840	0,00693 66415	0,0000 000000	118. 252. 970. 540	95.95 5.756 .720	22.297. 213.82 0	0,00000 000000 0000	234.863. 813.448	1	0,1 780	0,0 430	(0,2 060)	0,0492	0,0000	0,0021	(0,1067)	(0,10 46)	(0,07)
119 .15 5	3.391. 377	(3.272.2 22)	39. 938 .07 3	(0,0819 323957)	0,0000 000250	12.1 95.1 26	10.9 83.3 67	1.211.7 59	0,00000 000000 0021	32.568.6 33	1	0,1 780	0,0 430	(0,2 060)	0,0303	0,0000	0,0013	(0,1680)	(0,16 67)	0,49
220 .02 7	4.032. 521	(3.812.4 94)	37.9 14.4 47	(0,1005 551789)	0,0000 000264	13.0 84.2 88	12.19 5.126	889.16 2	0,00000 000000 0030	30.206.1 84	1	0,1 780	0,0 430	(0,2 060)	0,0235	0,0000	0,0010	(0,1641)	(0,16 31)	0,62
3.8 10	2.094. 175	(2.090.3 65)	36.1 14.9 30	(0,0578 809096)	0,0000 000277	12.2 37.3 60	13.08 4.288	(846.92 8)	(0,0000 000000 00033)	27.964.6 00	1	0,1 780	0,0 430	(0,2 060)	(0,0235)	0,0000	(0,0010)	(0,1595)	(0,16 05)	0,36
117 .16 4	4.474. 423	(4.357.2 59)	35.3 41.2 30	(0,1232 910965)	0,0000 000283	12.6 04.6 43	12.23 7.360	367.28 3	0,00000 000000 0077	27.998.3 28	1	0,1 780	0,0 430	(0,2 060)	0,0104	0,0000	0,0004	(0,1632)	(0,16 28)	0,76
8.5 30. 672	7.744. 860	785.812	80. 102 .99 3	0,00981 00205	0,0000 000125	28.2 96.6 50	23.4 01.4 38	4.895.2 12	0,00000 000000 0003	45.005.2 14	1	0,1 780	0,0 430	(0,2 060)	0,0611	0,0000	0,0026	(0,1157)	(0,11 31)	(0,09)
1.2	5.610.	(4.358.3	63.3	(0,0687	0,0000	29.4	28.29	1.134.3	0,00000	39.313.0	1	0,1	0,0	(0,2	0,0179	0,0000	0,0008	(0,1278)	(0,12	0,54

52.500	874	74)	80.896	647899)	000158	31.000	6.650	50	000000014	81		780	430	060)					70)	
4.807.725	5.480.177	(672.452)	48.844.660	(0,0137671549)	0,0000000205	16.767.073	29.431.000	(12.663.927)	(0,0000000002)	31.990.685	1	0,1780	0,0430	(0,2060)	(0,2593)	0,0000	(0,0111)	(0,1349)	(0,1461)	0,09
2.412.614	6.862.768	(4.450.154)	42.670.625	(0,1042908090)	0,0000000234	20.851.903	16.767.073	4.084.830	0,0000000006	30.474.352	1	0,1780	0,0430	(0,2060)	0,0957	0,0000	0,0041	(0,1471)	(0,1430)	0,73
26.357.167.720	5.958.807.033	20.398.360.687	3.113.327.823	6,5519475772	0,0000000003	362.365.694.470	385.446.175.528	(23.080.481.058)	(0,0000000000)	167.485.061.616	54	0,1780	0,0430	(0,2060)	(7,4134)	0,0000	(0,3188)	(11,0820)	(11,4008)	(0,57)
36.289.342.810	6.223.367.450	30.065.975.360	362.365.694.470	0,0829713624	0,0000000000	217.821.047.351	362.365.694.470	(144.544.647.119)	(0,0000000000)	150.846.135.606	0	0,1780	0,0430	(0,2060)	(0,3989)	0,0000	(0,0172)	(0,0858)	(0,1029)	(0,81)
42.444.652.990	7.593.675.560	34.850.977.430	217.821.047.351	0,1599982089	0,0000000000	177.182.837.860	217.821.047.351	(40.638.209.491)	(0,0000000000)	131.451.675.593	1	0,1780	0,0430	(0,2060)	(0,1866)	0,0000	(0,0080)	(0,1243)	(0,1323)	(1,21)
9.430.	261.375.92	9.169.581.658	177.182.	0,0517520871	0,0000000000	169.199.	177.182.83	(7.983.371.59	(0,0000000000)	120.066.445.049	1	0,1780	0,0430	(0,2060)	(0,0451)	0,0000	(0,0019)	(0,1396)	(0,1415)	(0,37)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

957.578	0		837.860			466.266	7.860	4)	00000))								
7.299.490	28.548.119	(21.248.629)	588.787.650	(0,0360887818)	0,0000000017	482.446.120	430.754.670	51.691.450	0,0000000000000000	342.504.886	1	0,1780	0,0430	(0,2060)	0,0878	0,0000	0,0038	(0,1198)	(0,1161)	0,31		
38.361.700	24.623.515	13.738.185	599.790.750	0,0229049631	0,0000000017	438.865.360	482.446.120	(43.580.760)	(0,0000000000000000)	250.260.123	0	0,1780	0,0430	(0,2060)	(0,0727)	0,0000	(0,0031)	(0,0860)	(0,0891)	(0,26		
3.341.470	59.580.409	(56.238.939)	517.225.260	(0,1087320039)	0,0000000019	490.839.680	438.865.360	51.974.320	0,0000000000000000	276.365.920	1	0,1780	0,0430	(0,2060)	0,1005	0,0000	0,0043	(0,1101)	(0,1057)	1,03		
93.024.430	157.648.587	(64.624.157)	574.144.140	(0,1125573745)	0,0000000017	672.918.140	490.839.680	182.078.460	0,0000000000000000	347.227.314	1	0,1780	0,0430	(0,2060)	0,3171	0,0000	0,0136	(0,1246)	(0,1109)	1,01		

No	KODE SAHAM	Tahun	Total	Total	Total	Total
			X1	X2	X3	Y
1	BBRM	2018	1,03	553,05	18,27	0,40
		2019	1,04	993,70	18,17	0,08

		2020	1,01	240,19	17,43	1,61
		2021	0,89	3986,71	17,33	0,05
2	BIRD	2018	0,75	0,15	29,57	0,52
		2019	0,76	0,21	29,64	0,33
		2020	0,56	0,42	29,61	0,06
		2021	0,30	8,76	29,52	0,29
3	GIAA	2018	0,93	262,05	22,20	1,09
		2019	0,06	18527,10	22,22	2,25
		2020	1,28	47,26	23,10	1,13
		2021	2,54	13,82	22,70	3,36
4	HITS	2018	0,86	4275,27	19,10	1,05
		2019	0,79	4273,76	19,13	0,54
		2020	0,58	7684,47	19,22	1,15
		2021	0,95	1931,57	19,23	0,11
5	IDNX	2018	0,25	1,63	24,71	1,98
		2019	2,91	0,24	24,84	0,11
		2020	0,07	4,85	24,86	0,12
		2021	0,95	0,55	24,90	0,06
6	CASS	2018	0,67	0,03	27,26	1,18
		2019	0,66	0,02	27,29	0,70
		2020	0,19	0,14	27,09	1,92
		2021	0,51	0,03	27,10	0,63
7	CANI	2018	0,46	417,83	17,61	0,00

		2019	1,01	244,28	17,19	0,90
		2020	0,92	483,63	17,00	0,42
		2021	0,92	716,48	17,87	0,08
8	KJEN	2018	0,77	29,48	24,40	1,25
		2019	0,63	41,52	24,94	0,08
		2020	0,84	3,57	25,02	0,03
		2021	0,80	2,49	24,96	0,05
9	MBSS	2018	0,58	508,33	19,29	0,00
		2019	0,23	5379,44	19,20	0,70
		2020	0,50	589,60	19,09	0,07
		2021	1,47	757,88	19,00	0,46
10	MIRA	2018	0,19	0,86	22,44	0,38
		2019	0,29	0,70	26,59	0,50
		2020	2,60	0,33	26,48	0,11
		2021	2,35	0,48	26,43	0,15
11	NELY	2018	0,95	0,06	26,89	0,01
		2019	0,89	0,07	26,99	0,46
		2020	0,86	0,08	27,07	0,38
		2021	1,00	0,16	27,04	0,63
12	PURA	2018	0,26	2,65	24,72	1,40
		2019	0,43	2,57	26,13	0,16
		2020	0,49	1,96	26,84	0,04
		2021	0,52	1,77	26,90	0,07

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

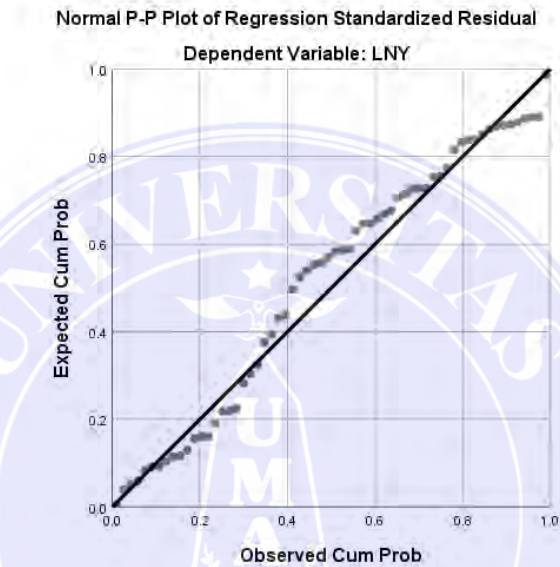
13	PTIS	2018	0,10	8080,14	17,45	0,49
		2019	0,25	4375,78	17,40	0,62
		2020	0,01	252700,60	17,38	0,36
		2021	0,31	8217,45	17,42	0,76
14	RIGS	2018	4,20	135,67	17,96	0,09
		2019	0,37	1108,84	17,70	0,54
		2020	3,95	375,03	17,57	0,09
		2021	1,07	802,88	17,59	0,73
15	SDMU	2018	0,98	0,04	26,62	0,57
		2019	0,87	0,03	26,11	0,81
		2020	0,96	0,03	25,90	1,21
		2021	0,93	0,13	25,85	0,37
16	SMDR	2018	0,33	6577,34	20,21	0,31
		2019	0,70	1216,16	20,06	0,26
		2020	0,14	14723,70	20,17	1,03
		2021	0,64	533,44	20,54	1,01
			0,88	5481,87	22,66	0,60

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-1.0818201
	Std. Deviation	.31929462
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.125
	Negative	-.084
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.115 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

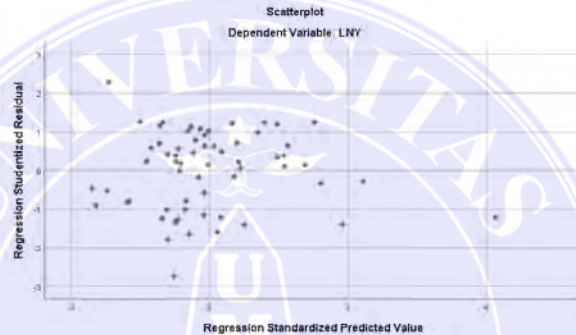


B. Uji Multikolineritas

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
(Constant)	3.508	1.247		2.862	.007			
1	LNX1	.329	.083	.263	3.964	.008	.749	1.335
	LNX2	.643	.183	.153	3.515	.009	.182	5.481
	LNX3	1.489	.747	.217	1.993	.048	.200	5.009

a. Dependent Variable: LNY

C. Uji Heterokedastisitas



D. Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.755 ^a	.570	.567	1.25046	1.932

a. Predictors: (Constant), LNX3, LNX1, LNX2

b. Dependent Variable: LNY

E. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

C

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.508	1.247	2.862	.007		
	LNX1	.329	.083	.263	3.964	.008	.749 1.335

LNX2	.643	.183	.153	3.515	.009	.182	5.481
LNX3	1.489	.747	.217	1.993	.048	.200	5.009

a. Dependent Variable: LNY

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	16.309	3	5.436	3.476	.009 ^b
Residual	90.692	61	1.564		
Total	97.002	64			

a. Dependent Variable: LNY

b. Predictors: (Constant), LNX3, LNX1, LNX2

F. Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	3.508	1.247		2.862	.007		
LNX1	.329	.083	.263	3.964	.008	.749	1.335
LNX2	.643	.183	.153	3.515	.009	.182	5.481
LNX3	1.489	.747	.217	1.993	.048	.200	5.009

a. Dependent Variable: LNY

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	16.309	3	5.436	3.476	.009 ^b
1 Residual	90.692	61	1.564		
Total	97.002	64			

a. Dependent Variable: LNY

b. Predictors: (Constant), LNX3, LNX1, LNX2

G. Uji Determinasi R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.755 ^a	.570	.567	1.25046	1.932

a. Predictors: (Constant), LNX3, LNX1, LNX2

b. Dependent Variable: LNY

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1690 /FEB.1/06.5/ VIII /2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : MIKHAEL COHEN NABABAN
N P M : 188330196
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“Pengaruh *Tax Planning*, Keputusan Investasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Subsektor Transportasi Yang Teraftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 30 Agustus 2022

Ketua Program Studi Akuntansi



Fauziah Fauziah, S.Pd, M.Ak